



**PELAKSANAAN PEKERJAAN *OVERLAY RUNWAY, TAXIWAY*
SERTA *APRON* DAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PELATARAN PARKIR PENUMPANG
DI BANDAR UDARA TARDAMU SABU,
NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING I***

Tanggal 1 April – 19 September 2024



Disusun Oleh :

REYNALDO YULIO TRI KRESNANTARA
NIT. 30722021

**PROGRAM STUDI D-III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**



**PELAKSANAAN PEKERJAAN *OVERLAY RUNWAY, TAXIWAY*
SERTA *APRON* DAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PELATARAN PARKIR PENUMPANG
DI BANDAR UDARA TARDAMU SABU,
NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING I***

Tanggal 1 April – 19 September 2024



Disusun Oleh :

REYNALDO YULIO TRI KRESNANTARA
NIT. 30722021

**PROGRAM STUDI D-III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**



LEMBAR PERSETUJUAN
PELAKSANAAN PEKERJAAN OVERLAY
RUNWAY, TAXIWAY, APRON DAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN PELATARAN PARKIR PENUMPANG DI
BANDAR UDARA TARDAMU SABU,
NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING I*
Oleh:

REYNALDO YULIO TRI KRESNANTARA
NIT. 30722021

Laporan *On The Job Training* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat penilaian *On The Job Training*

Supervisor

Dosen Pembimbing

EXANTHA P.A.PAKPAHAN, A.Md.
NIP. 19940303 201801 1 002

RANATIKA PURWAYUDHANINGSARI, S.T.,MT.
NIP. 19860707 201012 2 004





LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 7 bulan September tahun 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu

Komponen penilaian *On The Job Training*

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Anggota

RANATIKA PURWAYUDHANINGSARI,S.T.,M.T.

NIP. 19860707 201012 2 004

EXANTHA P.A. PAKPAHAN, A.Md.

NIP. 19940303 201801 1 002

MOHAMMAD AFANDI PRAWIRO, A.Md.

NIP. 19990724 202112 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Teknik Bangunan dan Lndasan

LINDA WINIASRI,S.Psi.,M.Sc.
NIP.19781028 200502 2 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksakan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Tardamu dengan baik dan juga dapat menyelesaikan laporan *On the Job Training* (OJT) yang berjudul "**PELAKSANAAN PEKERJAAN OVERLAY RUNWAY, TAXIWAY, APRON DAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PELATARAN PARKIR PENUMPANG DI BANDAR UDARA TARDAMU SABU DI BANDAR UDARA TARDAMU SABU, NUSA TENGGARA TIMUR**" sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan laporan *On the Job Training* (OJT) I ini dilakukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah *On the Job Training* (OJT) I di Politeknik Penerbangan Surabaya. Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan laporan ini. Perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kedua orang tua senantiasa mendoakan dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.
3. Exantha P.A Pakpahan, A. Md. selaku *Supervisor* yang telah membantu dan memberikan pengarahan selama pelaksanaan *On the Job Training*.
4. I Made Sutamayasa, S.E., M.M. selaku Kepala Bandara di Bandar Udara Tardamu.
5. Ranatika Purwayudhaningsari,S.T,M.T selaku dosen pembimbing penulisan laporan *On the Job Training* (OJT).
6. Bapak Thobias Hide Keraf selaku Kepala Unit Bangunan dan Landasan Kantor Bandar Udara Tardamu Sabu.
7. Senior Muhammad Afandi Prawiro, A.Md. selaku senior yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis.
8. Seluruh Karyawan dan Staf di Bandar Udara Tardamu Sabu
9. Linda Winiasri, S.Psi, M.Sc. Selaku Ketua Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya.
10. Rekan-rekan D-III TBL Angkatan VII yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Akhir kata diharapkan semoga laporan *On the Job Training* I ini dapat memberikan manfaat dan selanjutnya dapat dikembangkan.

Sabu Raijua, 7 September 2024

Reynaldo Yulio Tri Kresnantara

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan On the Job Training I	2
BAB II PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING I.....	3
2.1 Sejarah Bandar Udara Tardamu	3
2.2 Data Umum Bandar Udara Tardamu	4
2.3 Struktur Organisasi.....	11
2.4	Tinjauan
Pustaka.....	12
BAB III TINJAUAN TEORI	10
3.1 Pengertian Bandar Udara	12
3.2 Overlay di Bandar Udara Tardamu Sabu	12
3.3 Area Parkir penumpang.....	13
BAB IV PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING I	18
4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT.....	18
4.2 Jadwal pelaksanaan OJT	27
4.3 Permasalahan.....	29
4.3.1 Pelaksanaan Pekerjaan Overlay Runway	29
4.3.2 Perencanaan Pembangunan Pelataran Parkir Motor	29
4.4 Penyelesaian Masalah	30
4.4.1 Pekerjaan overlay	30
4.4.2 Perencanaan lahan parkir penumpang.....	39
BAB V PENUTUP	43
5.1 Kesimpulan	43
5.5.1 Kesimpulan terhadap BAB IV	43
5.5.2 Kesimpulan terhadap pelaksanaan on the job training I	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Layout Bandar Udara Tardamu Sabu	3
Gambar 3. 1 Sistem Parkir	90
.....1	16
Gambar 3. 2 Sistem Parkir 45°.....	17
Gambar 4. 1 <i>Apron</i> Bandara.....	19
Gambar 4. 2 Runway Bandara	20
Gambar 4. 3 Taxiway Bandara Tardamu.....	20
Gambar 4. 4 Teminal Bandar Udara Tardamu	21
Gambar 4. 5 Terminal Keberangkatan Sumber : Olahan penulis, 2024.....	22
Gambar 4. 6 Terminal Kedatangan	22
Gambar 4. 7 Check-in Counter.....	23
Gambar 4. 8 <i>Baggage Conveyor Belt</i>	23
Gambar 4. 9 X-ray.....	24
Gambar 4. 10 Gedung PKP PK.....	24
Gambar 4. 11 gedung workshop	25
Gambar 4. 12 Gedung Bangland.....	25
Gambar 4. 13 Gedung PH	26
Gambar 4. 14 Parkir Bandar Udara Tardamu.....	26
Gambar 4. 15 Gedung Administrasi.....	27
Gambar 4. 16 Gudang Operasional	27
Gambar 4. 17 <i>Runway</i> sudah Rusak Dan Terkelupas	29
Gambar 4. 18 Parkiran penumpang saat ini	30
Gambar 4. 19 Suhu aspalt	32
Gambar 4. 20 Pembersihan <i>Runway</i>	32
Gambar 4. 21 Pekerjaan Tack coat.....	33
Gambar 4. 22 Penghamparan Aspal	34
Gambar 4. 23 Pemadatan aspal	35
Gambar 4. 24 Pengecatan marka.....	36
Gambar 4. 25 <i>Dump Truck</i>	37
Gambar 4. 26 Tandem Roller	37
Gambar 4. 27 Asphalt Finish	38
Gambar 4. 28 Asphalt Sprayer	38
Gambar 4. 29 Tire Roller	39
Gambar 4.32 Perencanaan Denah Lahan Parkir.....	46
Gambar 4.33 Perencanaan Parkir	Dan
<i>Landscape</i>46	
Gambar 4.34 Perencanaan Tanaman	Dan
Pohon.....46	



DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Data Apron, Taxiway, dan Check Location Data	7
Tabel 2 2 Petunjuk Pergerakan Permukaan	7
Tabel 2 3 Aerodrome Obstacle	8
Tabel 2 4 Karakteristik Fisik Runway.....	8
Tabel 2 5 Declared Distance	10
Tabel 4. 1 Tabel Jadwal Pelasanaan OJT I	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RAB	46
Lampiran 2 Analisa	46
Lampiran 3 Denah Parkiran	49
Lampiran 4 Kegiatan Inspeksi Rutin Fasilitas Sisi Udara.....	1
Lampiran 5 Kegiatan Inspeksi Rutin Fasilitas Sisi Udara.....	2
Lampiran 6 Form Kegiatan Harian Bulan April.....	3
Lampiran 7 Form Kegiatan Harian Bulan Mei	13
Lampiran 8 Form Kegiatan Harian Bulan Mei	26
Lampiran 9 Form Kegiatan Harian Bulan Juli	36
Lampiran 10 Form Kegiatan Harian Bulan Agustus	47
Lampiran 11 Absensi harian Bulan April	62
Lampiran 12 Absensi harian Bulan Mei.....	63
Lampiran 13 Absensi harian Bulan Juni	64
Lampiran 14 Absensi harian Bulan Juli	65
Lampiran 15 Absensi harian Bulan Agustus	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Penerbangan Surabaya terdapat beberapa jurusan, salah satunya ialah Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan yang merupakan jurusan pendidikan yang membidangi segala jenis kebutuhan Fasilitas Sisi Darat dan Fasilitas Sisi Udara yang terkait dengan keamanan, keselamatan dan kenyamanan penerbangan.

On the Job Training (OJT) merupakan salah satu bagian integral dari kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi taruna/i di Politeknik Penerbangan Surabaya. *On the Job Training* dapat digunakan sebagai salah satu instrumen untuk mengukur atau mengetahui tingkat keberhasilan para taruna/i dalam melaksanakan proses pembelajaran selama di kampus. Kegiatan *On The Job Training* (OJT) yang dilakukan pada program studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah untuk menambah wawasan mengenai Fasilitas Sisi Darat (FSD) dan Fasilitas Sisi Udara (FSU) yang dilaksanakan di Bandar Udara Tardamu Sabu. Dengan dilaksanakannya *On the Job Training* (OJT) Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya, nantinya diharapkan dapat mencetak taruna/i yang berkompeten dan siap memasuki dunia kerja. Serta memiliki kemampuan praktik yang cukup mumpuni dan matang dalam hal memberikan pelayanan di bidang bangunan dan landasan.

Saat melaksanakan program *On the Job Training* I di Bandar Udara Tardamu terdapat permasalahan taitu permukaan *runway*, *taxiway*, *apron* dengan kondisi *loss material* dan kondisi area parkir penumpang yang kurang tertata dengan rapi sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, laporan *On the Job Training* I ini mengambil judul Pelaksanaan pekerjaan *overlay* dan Perencanaan pembangunan area parkir penumpang di Bandar Udara Tardamu Sabu.



1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan *On the Job Training I*

Berdasarkan Pedoman *On the Job Training* TBL Politeknik Penerbangan Surabaya (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, 2020), mempunyai maksud dari dilaksanakannya kegiatan *On the Job Training I* ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat OJT.
2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.
3. Diharapkan para taruna mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

Adapun manfaat dalam pelaksanaan kegiatan *On the Job Training I* adalah sebagai berikut:

1. Memahami budaya kerja dalam penyelenggaraan pemberian jasa dan membangun pengalaman nyata memasuki dunia industri (penerbangan).
2. Membentuk kemampuan Taruna dalam berkomunikasi pada materi atau substansi keilmuan secara lisan dan tulisan laporan *On the Job Training*.
3. Mampu berkoordinasi satu sama lain dalam menyelesaikan masalah.

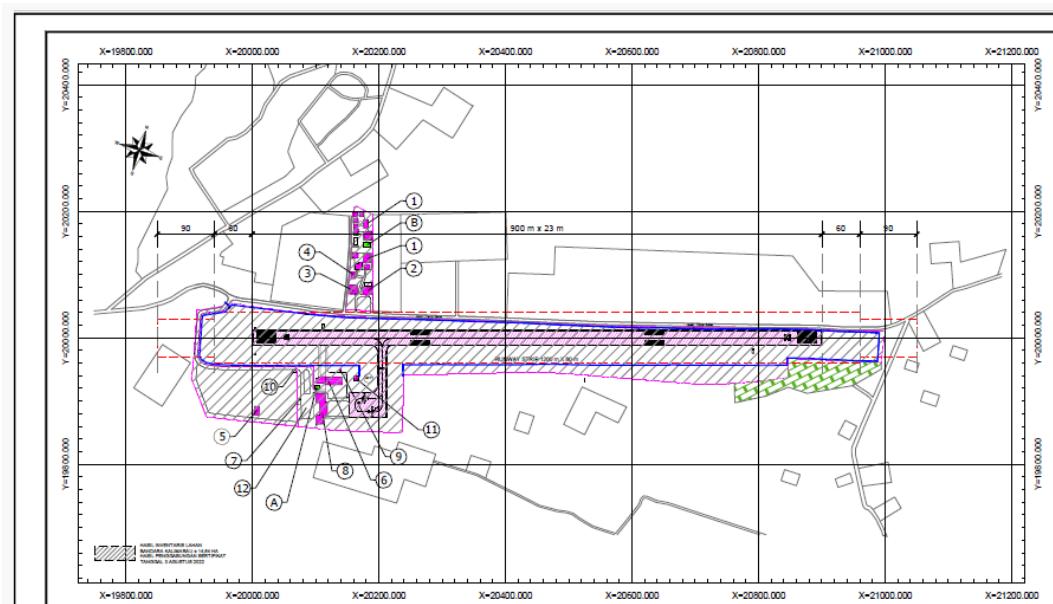


BAB II

PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING I

2.1 Sejarah Bandar Udara Tardamu

Bandar Udara Tardamu yaitu bandar udara yang terletak di Pulau Sabu, tepatnya di Desa Mebba Tardamu, Kecamatan Sabu, Kabupaten Sabu Raijua, Nusa Tenggara Timur yang dibangun pada tahun 1966 yang diperuntukkan sebagai bandar udara khusus berupa *airstrip* dengan permukaan tanah. Jenis tanah pada lokasi bandar udara adalah tanah merah yang bercampur dengan susunan batu karang. Berikut gambar lokasi Bandar Udara Tardamu Sabu Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua Provinsi Nusa Tenggara Timur melakukan peningkatan perkerasan pada akhir tahun 1975 yaitu *runway* (900 m x 23 m), *apron* (60 m x 40) dan *taxiway* (75 m x 15 m). Berikut gambar *layout* Bandar Udara Tardamu Sabu.



Gambar 2. 1 Layout Bandar Udara Tardamu Sabu

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara Tardamu tahun 2023)



2.2 Data Umum Bandar Udara Tardamu

Bandar Udara Tardamu merupakan bandar udara yang terletak di Kabupaten Sabu, Nusa Tenggara Timur dengan kode IATA: SAU dan kode ICAO: WATS. Bandar Udara Tardamu merupakan bandara udara kelas III dibawah naungan Kementerian Perhubungan dan termasuk dalam kategori bandar udara pengumpulan. Bandar Udara Tardamu melayani penerbangan domestik atau perintis dengan maskapai Susi Air. Berikut data Bandar Udara Tardamu berdasarkan *Aerodrome Manual* Bandar Udara Tardamu (Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tardamu, 2024), ialah sebagai berikut:

1. Indikator Lokasi Bandar Udara dan Nama

Berikut merupakan indikator lokasi bandar udara dan nama dari Bandar Udara Tardamu berdasarkan *aerodrome manual*:

- a. Indikator Lokasi : WATS
- b. Nama Bandar Udara : Tardamu
- c. Nama Kabupaten : Sabu

2. Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

3. Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

Berikut data geografis dan data administrasi Bandar Udara Tardamu berdasarkan *aerodrome manual*:

- a. Nama Bandar Udara : Tardamu
- b. Nama Kota/Provinsi lokasi bandar : Sabu / Nusa Tenggara Timur udara
- c. Koordinat Titik Refrensi Bandar Udara : $10^{\circ}29'38''S, 121^{\circ}50'46''E$
(*aerodrome Reference Point/ARP*)
Bandar Udara dalam sistem WGS 84
- d. Elevasi bandar udara dalam MSL dan : 69 Ft / $30^{\circ}C$
geoid undulation
- e. Elevasi dari masing-masing threshold : - $10^{\circ} 29' 37,14'' S & 121^{\circ} 50' 39,39'' E$ (T/H 07)
- $10^{\circ} 29' 28'' S & 121^{\circ} 51,07'' E$ (T/H 25)



- f. Elevasi masing-masing ujung RWY dan : NIL titik tertinggi sepanjang RWY
- g. Elevasi tertinggi pada zona *touchdown* : NIL untuk presisi pendekatan RWY
- h. Referensi temperatur Bandar Udara : 30°C
- i. Rincian *Rotating Beacon* Bandar Udara : Ada
- j. Nama Penyelenggara Bandar Udara : UPBU Tardamu / Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
- k. Alamat bandar udara : Jl. Trans Seba – Bolou, Kel. Mebba, Kec. Sabu Barat/ Kab. Sabu Raijua / Propinsi Nusa Tenggara Timur
- l. Nomor telepon : (0380) 861037
- m. Telex : NIL
- n. Facsimile : (0380) 861037, 861322
- o. E-mail : bandaratardamu@gmail.com
- p. Alamat AFTN : *VFR – Scheduled*
- q. Jenis penerbangan yang diijinkan : *Non Instrument*
- r. Jenis *runway* : NIL
- s. Informasi lainnya : NIL
 - *Ground service* yang tersedia : *Ground Handling* dan Terminal

4. Jam Operasional

Berikut merupakan jam operasional dari Bandar Udara Tardamu berdasarkan *aerodrome manual*:

- a. Pelayanan pesawat udara : 23.00 – 07.00 UTC
- b. Administrasi Bandar Udara : *Monday to Friday*
- c. Bea Cukai dan Imigrasi : NIL
- d. Kesehatan dan Sanitasi : NIL



- e. *Handling* : NIL
- f. Keamanan bandar udara : 24 jam
5. Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara (*Handling Service and Facilities*), antara lain adalah sebagai berikut:
- a. *Cargo Handling Facilities* : -
 - b. *Fuel/oil/type* : -
 - c. *De-icing facilities* : Tidak ada
 - d. *Hangar space for visiting aircraft* : Tidak ada
 - e. *Repair facilities for visiting aircraft* : Tidak ada
6. Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (*Passenger Facilities*), antara lain adalah sebagai berikut:
- a. Hotel : Ada, di Kota Sabu
 - b. Restauran : Ada, di Kota Sabu
 - c. Transportasi : Ada, Jenis Transportasi umum dan rental
 - d. Fasilitas Kesehatan : RSUD Kab. Sabu Raijua
 - e. Bank dan Kantor Pos : Ada, di Kota Sabu
 - f. Kantor Pariwisata : Ada, di Kota Sabu
7. Peralatan Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran (*Rescue and Fire Fighting*), antara lain adalah sebagai berikut:
- a. Kategori Bandar Udara untuk PKP-PK : Kategori 3 (Tiga)
 - b. Fasilitas PKP-PK : 1 unit Foam Tender Type VI, 1 Unit *Ambulance*, 1 unit *Rescue Car*, 1 Unit *Water Tank/ Truk tangki*
 - c. Personel : Personel berjumlah 4 orang
Yang berlisensi 3 orang



8. Data *Apron*, *Taxiway*, dan *Check Location Data*, di tunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 1 Data *Apron*, *Taxiway*, dan *Check Location Data*

No	Uraian	Dimensi	Permukaan	<i>Strength</i>
1	<i>Apron</i>	60 M X 40 M	<i>Asphalt</i>	C-208.B
2	<i>Taxiway</i>	75 M X 15 M	<i>Asphalt</i>	C-208.B

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Tardamu, tahun 2024)

Berikut merupakan *Check Location Data* menurut *Aerodrome Manual* Bandar Udara Tardamu tahun 2024

ACL Location and elevation : NIL

VOR/Ins Checkpoint : NIL

Keterangan : NIL

9. Petunjuk Pergerakan Permukaan, Sistem Kontrol dan Pemberian Rambu, di tunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 2 Petunjuk Pergerakan Permukaan, Sistem Kontrol dan Pemberian Rambu

No	Uraian	Keterangan
1	Penggunaan tanda identifikasi pesawat udara, <i>taxiway guide lines</i> , <i>visual docking/parking guidance system</i> untuk parkir pesawat udara	Ada
2	Sistem <i>Aircraft Stands</i>	NIL



3	Marka dan lampu <i>Runway</i> dan <i>Taxiway</i>	Marka <i>runway</i> : Ada Lampu <i>runway</i> : - Marka <i>taxisway</i> : Ada Lampu <i>taxisway</i> : -
4	<i>Stop bars</i>	TERSEDIA
5	Keterangan	-

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Tardamu, tahun 2024)

10. *Aerodrome Obstacle* menurut *Aerodrome Manual* Bandar Udara Tardamu tahun 2023 di tunjukkan pada table di bawah ini:

No	Nama Obyek	Koordinat Geografis		Elevasi	Keterangan
1	Pepohonan Dan Gundukan Tanah	-	-	-	Ujung Threshold 25.

Tabel 2 3 Aerodrome Obstacle

(Sumber: *Aerodrome Manual* Bandar Udara Tardamu, tahun 2024)

11 .Karakteristik Fisik *Runway* dari bandar Udara Tardamu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 4 Karakteristik Fisik *Runway*

No	Uraian	Designator RWY NR 07	Designator RWY NR 25
1	<i>Designation RWY NR</i>	07	25



2	<i>True and MAG BRG</i>	072,59 °	252,59 °
3	<i>Dimension of RWY</i>	900 m x 23 m	900 m x 23 m
4	<i>Strength (PCN) and Surface of RWY and SWY</i>	C-208 B Asphalt	C-208 B Asphalt
5	<i>THR Coordinates</i>	10°29'37" S 121°50'39" E	10°29'28" S 121°51'08" E
6	<i>THR elevation and highest elevation of TDZ of Precision APP RWY</i>	52 Ft	69 Ft
7	<i>Slope of RWY-SWY</i>	NIL	NIL
8	<i>SWY Dimension</i>	NIL	NIL
9	<i>CWY Dimension</i>	NIL	NIL
10	<i>Strip Dimension</i>	NIL	NIL
11	<i>RESA</i>	NIL	NIL
12	<i>OFZ</i>	NIL	NIL
13	<i>Remarks</i>	NIL	NIL

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara Tardamu, tahun 2024)



12. *Declared Distance* dari Bandar Udara Tardamu dapat dilihat pada tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2 5 Declared Distance

RWY DESIGNATOR	TORA	TODA	ASDA	LDA
07	900 m	900 m	900 m	900 m
25	900 m	900 m	900 m	900 m

(Sumber: Aerodrome Manual Bandar Udara Tardamu, tahun 2024

a. ABN/IBN Location, Characteristic and Hours Operation	: Tidak ada
b. LDI Location and LGT anemometer location and LGT	: Tidak ada
c. TWY edge and centre line LGT	: Tidak ada
d. Secondary power supply/switch	: Tidak ada

13. *Other Lighting, Secondary Power Supply*, antara lain adalah sebagai berikut:

2.3 Struktur Organisasi

Pada gambar di bawah ini ditunjukkan struktur organisasi Bandar Udara Tardamu, Sabu :





Gambar 2.3 Struktur Organisasi
Sumber : *Aerodrome Manual Tardamu*, 2024

2.4 Tinjauan Pustaka

Di kutip dari id.wikipedia.org Bandara ini memiliki peran penting dalam penerbangan ke Pulau Sawu yang berada di NTT. Bandara ini berada di ketinggian 14 mdpl dan mempunyai ukuran landasan pacu 900x23 m. Bandara Tardamu menjadi gerbang utama bagi masyarakat maupun wisatawan yang ingin memasuki wilayah Sabu melalui transportasi udara.

Bandara Tardamu hanya bisa dilayani jenis pesawat Caravan dan Casa 212 dengan kapasitas 12 penumpang. Rute Penerbangan: Bandara Tardamu melayani penerbangan ke Ende, Kupang, dan Waingapu.

Bandara Sabu dapat mencakup beberapa aspek, termasuk sejarah, perkembangan infrastruktur, dampak sosial-ekonomi, serta peranannya dalam konektivitas dan pariwisata di wilayah Sabu, Nusa Tenggara Timur (NTT). Berikut adalah ringkasan dari poin-poin penting yang ada dalam tinjauan pustaka:

1. Sejarah dan Perkembangan Bandara Sabu

Bandara Sabu, dikenal juga sebagai Bandara Tardamu, terletak di Pulau Sabu, NTT sejarah bandara ini dapat ditelusuri dari kebutuhan untuk meningkatkan aksesibilitas ke pulau-pulau terpencil di Indonesia. Perkembangan bandara ini meliputi perluasan landasan pacu dan peningkatan fasilitas untuk mendukung penerbangan yang lebih besar dan frekuensi yang lebih tinggi.

2. Infrastruktur dan Kapasitas

- Diskusi tentang infrastruktur meliputi landasan pacu, terminal penumpang, dan fasilitas navigasi udara.
- Kapasitas bandara terkait dengan jumlah penumpang dan kargo yang dapat dilayani setiap tahun.
- Evaluasi terhadap pengelolaan bandara, termasuk operator dan regulasi yang mengatur operasional bandara.



BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Pengertian Bandar Udara

Menurut aturan *International Civil Aviation Organization* pada (2021)(International Civil Aviation Organization, 2016) (Syahnita, 2021) dijelaskan bahwa bandar udara merupakan area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat.

Sedangkan menurut UU Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batasbatas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

3.2 Overlay di Bandar Udara Tardamu Sabu

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 Tahun 2021 tentang Standarisasi Fasilitas Bandar Udara . Peraturan Menteri ini mengatur fasilitas bandar udara di lingkungan di bandar udara maupun di luar bandar udara, yang digunakan untuk pelayanan operasi bandar udara dalam menunjang pelayanan, keselamatan penerbangan, dan keamanan penerbangan.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang meningkat pesat dalam kurun waktu ini mengakibatkan juga terhadap kebutuhan akan transportasi yang aman, nyaman, dan murah semakin tinggi untuk menunjang mobilitas masyarakat setiap harinya. Transportasi udara sebagai moda transportasi yang sering masyarakat gunakan karena dapat menghubungkan antar lokasi yang mempunyai jarak yang jauh sekalipun dengan waktu tempuh cepat.

Overlay merupakan pelapisan ulang tebal perkerasan agar dapat menambah kekuatan struktur dari sebuah lapisan perkerasan. *Overlay* ini dilakukan akibat terjadinya kerusakan pada banyak titik *runway* yang berbahaya dan dapat mengganggu lalu lintas udara. Adanya beberapa kendala tersebut dapat



menimbulkan kerugian untuk beberapa pihak yang terkait seperti penumpang pengelola bandara, dan pihak maskapai penerbangan.

Bandar Udara Tardamu Sabu sedang dalam upaya meningkatkan pelayanan dan akan melakukan beberapa pekerjaan besar, salah satunya yaitu melakukan pekerjaan *overlay runway, taxiway, apron*. *Overlay* diperlukan untuk mengakomodasi berbagai jenis pesawat, dari pesawat ringan hingga pesawat berbadan lebar dengan lalu lintas berat. (Paramahamsa & Sari, 2022)

Oleh karena itu, dari harus mengikuti perencanaan yang baik dan standar yang ada sehingga dapat direncanakan untuk model *overlay* yang baik dan berkualitas tinggi. Pekerjaan *overlay* meningkatkan kekuatan struktur, dan Anda dapat melihat bahwa penerbangan lebih baik dari perspektif keselamatan.

Pengembangan bandara ini secara keseluruhan memerlukan perencanaan yang matang, dan perlu memperhatikan berbagai aspek agar segala sesuatu yang direncanakan dalam pengembangan selanjutnya benar- benar dapat memberikan dampak yang baik, dan yang diutamakan adalah kepuasan masyarakat sekitar wilayah pengembangan Bandara Tardamu Sabu dalam menggunakan jasa Bandar udara tersebut. Hal ini dilakukan demi kelancaran operasional Bandar udara maupun kepentingan pihak Bandara Tardamu Sabu itu sendiri.

Selain itu diharapkan Bandara Tardamu Sabu dapat melayani laju lalu lintas penerbangan yang lebih tinggi dengan spesifikasi pesawat terbang yang memiliki daya tampung lebih banyak dan dalam kondisi kekuatan perkerasan yang tetap stabil. (Bayu & Suharso, 2023).

3.3 Area Parkir penumpang

Menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara nomor: SKEP.347/XII/1999 menjelaskan tentang standar rancang bangun dan rekayasa fasilitas dan peralatan bandar udara. fasilitas penunjang bandar udara adalah fasilitas prasarana sisi darat khususnya jalan, parkir, air bersih dan limbah dengan fasilitas pendukungnya yang bertujuan untuk menunjang kelancaran dan keselamatan operasional bandar udara.

Bandar Udara Tardamu Sabu terdapat di Nusa Tenggara Timur merupakan Bandar Udara UPBU kelas III. Bandar Udara Tardamu Sabu mempunyai area



parkir yang masih kurang Tertata rapi oleh karena itu Bandar Udara Tardamu Sabu melakukan perencanaan optimalisasi guna memberikan pelayanan yang maksimal terhadap para penumpang. Salah satunya yaitu area parkir penumpang yang belum memadai karena terdapat peningkatan jumlah penumpang pada tiap tahunnya. Luas area parkir pernumpang yang ada saat ini yaitu sebesar 206 m².

Pembangunan area parkir ini menggunakan desain dengan sudut 90°. Penelitian ini nanti diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan luas area parkir yang memadai. Dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan, maka didapat hasil perluasan area parkir kendaraan seluas 206 m² dengan daya tampung sebanyak 34 motor dan 7 mobil. Diharapkan perluasan area parkir penumpang ini mampu memberikan keamanan serta kenyamanan fasilitas sisi darat bagi para penumpang. Perhitungan kebutuhan parkir kendaraan mengacu pada ketentuan SKEP.347/XII/1999 tentang Standar Rancang Bangunan dan/atau Rekayasa Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara. (Sembor et al., 2016)

3.3.1 Persyaratan Umum

Kebutuhan luas lahan untuk pelataran parkir harus memenuhi persyaratan umum yaitu:

1. Memenuhi syarat - syarat keamanan dan syarat - syarat dampak lingkungan.
2. Memiliki kehandalan dan perpaduan sehingga dapat memenuhi kebutuhan bandar udara dalam memberi pelayanan secara prima.

3.3.2 Perhitungan Luas Lahan Parkir.

Langkah - langkah untuk menghitung kebutuhan lahan untuk pelataran parkir sebagai berikut :

1. Menggunakan angka prakiraan jumlah penumpang (penumpang biasa dan penumpang VIP) jumlah barang dan jumlah personil bandar udara.
2. Proyeksikan jumlah kendaraan yang membutuhkan ruang parkir barang dengan:
3. Menentukan korelasi antara kendaraan dengan penumpang atau barang dan kendaraan personil bandar udara.



4. Menghitung distribusi (per jam) kendaraan yang masuk dan keluar bandar udara untuk mengetahui waktu parkir rata - rata. Untuk keperluan ini dibutuhkan data lalu lintas angkutan darat di bandar udara berdasarkan hasil survai. Banyaknya jumlah kendaraan yang akan parkir adalah :

jumlah penumpang pada jam sibuk. $f = \text{jumlah kendaraan per penumpang.}$
 $= 0,80 \text{ kendaraan / penumpang (asumsi) } A = \text{Jumlah kendaraan yang diparkir}$

Perhitungan luas parkir / kendaraan :

$$I = A \times h \quad (3.2)$$

Ket : I = luas parkir

A = Jumlah kendaraan yang diparkir $h = 35 \text{ m}^2$.

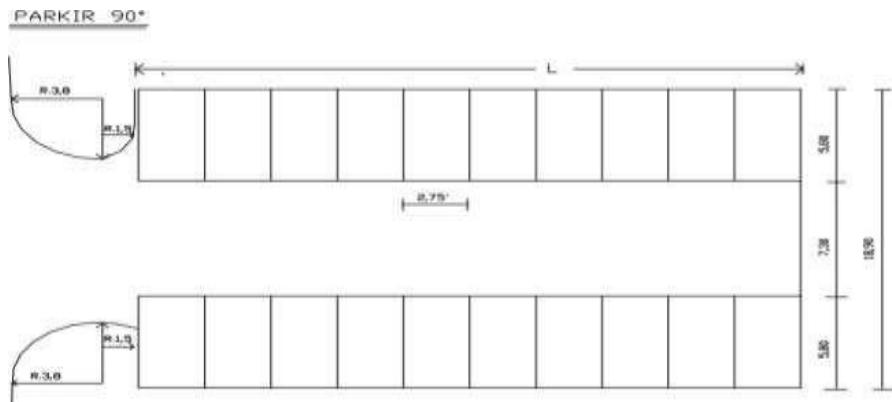
3.3.3 Sirkulasi Parkir

Sirkulasi dalam arel parkir harus direncanakan dengan benar agar kendaraan yang parkir di bandara teratur, tertib dan lancar. Untuk itu gerbang parkir kendaraan masuk dan kendaraan keluar sebaiknya direncanakan terpisah dengan dilengkapi rambu-rambu dan marka jalan yang jelas. Apabila lahan parkir tidak cukup luas, gerbang parkir dapat dijadikan satu dengan tetap memisahkan kendaraan masuk dan kendaraan keluar. Sedangkan sirkulasi dalam area parkir itu sendiri sebaiknya direncanakan arus kendaraan satu arah agar kendaraan yang masuk, yang akan parkir dan kendaraan keluar menjadi lancar sehingga memudahkan dalam pengaturan perparkir. Pemilihan sistem parkir tergantung pada ketersediaan lahan dan bentuk lahan. Sedangkan sistem parkir yang dapat dipilih antara lain:

- 1) Parkir tegak lurus (90°)



Sistem parkir dengan sudut 90° dapat digunakan untuk satu arah dan dua arah, pola parkir ini juga hanya dapat digunakan pada lahan yang luas karna sistem parkir dengan sudut 90° membutuhkan area untuk yang luas. Berikut merupakan gambar parkir dengan sudut 90° :



Gambar 3. 1 Sistem Parkir 90°

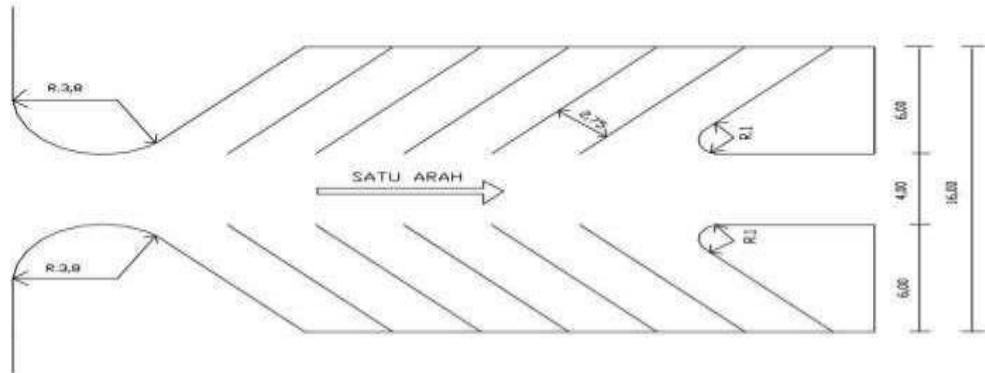
Sumber : SKEP 347/XII/99, 1999

2) Parkir menyudut ($30^\circ, 45^\circ, 60^\circ$)

Sistem parkir dengan sudut 45° dapat digunakan untuk satu arah , pola parkir ini juga dapat digunakan untuk area parkir yang memiliki area yang sedang sampai luas karna sistem parkir dengan sudut 45° area manuver yang lebih mudah hampir sama dengan sistem parkir 60° . Berikut merupakan gambar parkir dengan sudut 45° :



PARKIR 45°



Gambar 3. 2 Sistem Parkir 45°

Sumber : SKEP 347 Tahun 1999

Sistem parkir dengan sudut 60° dapat digunakan untuk satu arah , pola parkir ini juga dapat digunakan untuk area parkir yang memiliki area yang sedang sampai luas karna sistem parkir dengan sudut 60° *area manuver* yang lebih mudah di banding dengan sudut 90° .



BAB IV **PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING I**

4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT

Berdasarkan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2019 menjelaskan tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bandar udara. Bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batasan tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, kawasan naik turunnya penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Lingkup wilayah kerja bagi taruna/i yang melaksanakan OJT I di Bandar Udara Tardamu Sabu selama lima bulan ini adalah pada Fasilitas Sisi Udara (*air side area*) dan Fasilitas Sisi Darat (*land side area*). Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pemeliharaan pada fasilitas-fasilitas di bandar udara dan memastikan semua fasilitas yang berada dalam tanggung jawab teknik bangunan dan landasan dalam keadaan baik untuk menjamin kelancaran operasional.

Lingkup pelaksanaan OJT I adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas Sisi Udara atau *air side area* merupakan prasarana yang terdapat pada suatu bandar udara yang memiliki fungsi sebagai tempat pergerakan pesawat dan



segala fasilitas penunjangnya yang merupakan area vital. Fasilitas sisi udara yang ada pada Bandar Udara Tardamu antara lain sebagai berikut :

a. *Apron*

Menurut SKEP/161/IX/2003 tentang petunjuk pelaksanaan perencanaan atau perancangan landasan pacu, *taxiway*, dan *apron* pada bandar udara *apron* merupakan suatu bidang tertentu di dalam bandar udara yang dipergunakan untuk menaik/menurunkan penumpang ke/dari pesawat bongkar muat, barang atau pos, pengisian bahan bakar, parkir, dan pemeliharaan pesawat. *Apron* pada Bandar Udara Tardamu memiliki ukuran 60×40 meter. Berikut adalah gambar *apron* Bandara Tardamu :



Gambar 4. 1 *Apron* Bandara
Sumber : Google Earth, 2024

b. *Runway*

Menurut KP 14 Tahun 2021 tentang spesifikasi teknis pekerjaan fasilitas sisi udara bandar udara , *runway* atau landasan pacu adalah daerah persegi yang telah ditentukan oleh bandar udara untuk pendaratan atau lepas landas pesawat udara. Landasan pacu yang ada di Bandar Udara Tardamu memiliki ukuran 900×23 meter. Berikut adalah gambar *runway* Bandara Tardamu :



Gambar 4. 2 Runway Bandara
Sumber : Google Earth, 2024

c. *Taxiway*

Menurut (SKEP 161 IX 2003, 2003) tentang petunjuk pelaksanaan perencanaan atau perancangan landasan pacu, *taxiway* dan *apron*, *taxiway* atau landasan hubung adalah suatu bidang tertentu di dalam lokasi bandar udara yang menghubungkan antara landasan pacu dengan *apron* di daerah terminal atau runway dengan *apron* di daerah hangar pemeliharaan. Ukuran *taxiway* pada Bandar Udara Tardamu adalah 75×15 meter. Berikut adalah gambar *taxiway* Bandara Tardamu :



Gambar 4. 3 Taxiway Bandara Tardamu
Sumber : Google Earth, 2024

2. Fasilitas Sisi Darat



Sisi darat suatu bandara merupakan kawasan bandar udara yang tidak berhubungan langsung dengan operasional penerbangan, Fasilitas Sisi Darat adalah fasilitas yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang berada pada suatu bandar udara (di darat) yang dirancang dan dikelola untuk mengakomodasikan pergerakan kendaraan darat, penumpang, dan angkutan kargo di kawasan bandar udara. Bagian bandar udara yang termasuk ke dalam sisi darat yaitu :

1. Fasilitas Bangunan Terminal Penumpang

Menurut SKEP 347/XII/1999 menjelaskan tentang standar rancang bangun dan rekayasa fasilitas dan peralatan bandar udara, bangunan terminal merupakan mediator pertama antara akomodasi sisi darat dengan sisi udara, yang bertujuan menampung kegiatan transisi dari darat menuju udara begitupun sebaliknya, pemrosesan penumpang berangkat, dating, maupun transit serta evakuasi penumpang dan bagasi dari pesawat udara ke terminal atau sebaliknya. Berikut merupakan gambar terminal Bandar Udara Tardamu, Sabu :



Gambar 4. 4 Teminal Bandar Udara Tardamu
Sumber : Olahan penulis, 2024

a. Di Bandara Udara Tardamu ini luas gedung teminal adalah 750 m² dalam. Terminal penumpang terbagi 3 (tiga) bagian yang meliputi Keberangkatan, Kedatangan serta Peralatan penunjang Bandar Udara. Terminal Keberangkatan Merupakan area penumpang menunggu untuk naik ke pesawat. Penumpang bisa masuk ke area ini setelah penumpang melakukan Check-in dan drop bagasi. Dibawah ini merupakan



gambar terminal keberangkatan dan ruang tunggu keberangkatan Bandar Udara Tardamu :



Gambar 4. 5 Terminal Keberangkatan
Sumber : Olahan penulis, 2024

a. Terminal Kedatangan

Merupakan area penumpang setelah turun dari pesawat kemudian mengambil bagasi. Dibawah ini merupakan gambar terminal kedatangan dan ruang tunggu kedatangan Bandar Udara Tardamu :



Gambar 4. 6 Terminal Kedatangan
Sumber : Olahan penulis, 2024

b. Peralatan Penunjang Bandar Udara

Untuk memastikan proses keberangkatan dan kedatangan penumpang pada suatu bandara berjalan lancar diperlukan peralatan penunjang. Dibawah ini



merupakan gambar beberapa peralatan penunjang yang ada di Bandar Udara Tardamu yakni:



Gambar 4. 7 Check-in Counter
Sumber : Olahan penulis, 2024



Gambar 4. 8 Baggage Conveyor Belt
Sumber : Olahan penulis, 2024



Gambar 4. 9 X-ray

Sumber : Olahan penulis, 2024

1. Gedung PKP PK

Menurut 2015 tentang standar teknis dan operasi peraturan keselamatan penerbangan sipil , pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran atau PKP-PK merupakan unit bagian dari penanggulangan keadaan darurat di bandar udara. Personel PKP-PK merupakan personel yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan/perawatan kendaraan PKP-PK serta melakukan penanggulangan keadaan darurat di Bandar Udara dan sekitarnya. Berikut adalah gambar gedung PKP-PK di Bandar Udara Tardamu



Gambar 4. 10 Gedung PKP PK

Sumber : Olahan penulis, 2024

2. Gedung *Workshop*



Gedung *workshop*/A2B yang merupakan singkatan dari Alat-Alat Besar merupakan tempat dimana teknisi melakukan perawatan, penyetelan, pengecekan, penggantian part-part pada kendaraan dalam jangka waktu tertentu dan dilakukan



Gambar 4. 11 gedung *workshop*
Sumber : Olahan penulis, 2024

secara berkala dengan tujuan untuk mengembalikan performa kendaraan sesuai

3. Gedung Bangland

Gedung bangland adalah tempat dimana para teknisi bangunan dan landasan beristirahat, berkumpul, dan pekerjaan.

Berikut adalah gambar gedung bangland di Bandar Udara Tardamu:



Gambar 4. 12 Gedung Bangland
Sumber : Olahan penulis, 2024

4. Gedung PH

Gedung Power House (PH) sering disebut juga dengan rumah pembangkit adalah tempat atau ruang untuk instalasi listrik yang dalamnya terdapat Genset (*Generator Set*), UPS (*Uninterruptible Power Supply*), Panel, dan AKI (*Akumulator*). Berikut adalah gambar Gedung PH di Bandar Udara Tardamu:



Gambar 4. 13 Gedung PH
Sumber : Olahan penulis, 2024

5. Parkir Bandara

Area bagi penumpang ataupun pengunjung memarkirkan kendaraan mereka saat berkunjung ke bandara. Berikut adalah gambar area parkir di Bandar Udara Tardamu:



Gambar 4. 14 Parkir Bandar Udara Tardamu
Sumber : Olahan penulis, 2024

6. Gedung Administrasi

Seluruh kegiatan kantor, pengurusan administrasi dan kepegawaian dikerjakan di gedung administrasi. Berikut adalah gambar gedung administrasi di Bandar Udara Tardamu:



Gambar 4. 15 Gedung Administrasi
Sumber : Olahan penulis, 2024

7. Gudang Operasional

Tempat untuk penyimpanan stok barang bagi kegiatan operasional, Berikut adalah gambar gedung administrasi di Bandar Udara Tardamu:



Gambar 4. 16 Gudang Operasional
Sumber : Olahan penulis, 2024

4.2 Jadwal pelaksanaan OJT

Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) I bagi Taruna/i Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VI Politeknik Penerbangan Surabaya dimulai sejak tanggal 1 April –19 September 2024 dan dilaksanakan di Bandar Udara Tardamu. Jadwal pelaksanaannya adalah hari Senin - Sabtu pukul 07.00 –



15.00 WITA. Namun saat ada pekerjaan sore atau malam hari para taruna/i yang melaksanakan OJT siap untuk membantu pekerjaan tersebut. Kegiatan harian dan dokumentasi *On the Job Training* (OJT) dapat dilihat dalam lembar lampiran. Dibawah ini merupakan tabel jadwal pelasanaan OJT I :

Tabel 4. 1 Tabel jadwal pelasanaan OJT I

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	2 April 2024	Taruna tiba di lokasi <i>On The Job Training</i> (OJT)	-
3	3 April – 31 Agustus 2024	Taruna <i>On the Job</i> <i>Training</i> (OJT) melaksanakan dinas harian secara normal	Sesuai jam kerja kantor pukul 07.00 – 15.00 WITA
4	9 September 2024	Taruna melaksanakan sidang laporan <i>On the Job</i> <i>Training</i> (OJT)	Pukul 09.00 – 12.00

Sumber : Olahan penulis, tahun 2024



4.3 Permasalahan

4.3.1 Pelaksanaan Pekerjaan *Overlay Runway*

Selama melaksanakan *On the Job Training* di Bandar Udara Tardamu Sabu selama lima bulan, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan. Salah satunya adalah rusaknya struktur lapisan *runway*, *taxiway*, *apron*. Kerusakan tersebut meliputi Ravelling adalah kondisi di mana lapisan permukaan aspal atau beton mulai mengelupas atau terkelupas, meninggalkan permukaan yang tidak rata dan berlubang-lubang. Ini dapat disebabkan oleh erosi, usia, atau penggunaan yang berat. *Overlay* akan diperlukan untuk mengembalikan permukaan yang rata dan aman untuk penggunaan pesawat. Untuk di daerah sisi udara. *Form checklist* hasil inspeksi dapat dilihat pada lampiran 1. Berikut adalah gambar rusaknya lapisan struktur di Bandar Udara Tardamu :



Gambar 4. 17 *Runway* sudah Rusak Dan Terkelupas

Sumber : Olahan penulis, 2024

4.3.2 Perencanaan Pembangunan Pelataran Parkir Penumpang

Dalam sebuah Bandar Udara, pelataran parkir merupakan salah satu fasilitas sisi darat yang wajib ada. Namun di Bandar Udara Tardamu lahan parkir



bagi penumpang belum dibangun, sehingga perlu dibangun pelataran parkir untuk penumpang. Berdasarkan hasil inspeksi tersebut perlu direncanakan pembuatan pelataran parkir di Bandar Udara Tardamu. *Form checklist* inspeksi pelataran parkir dapat dilihat pada lampiran 3. Berikut adalah belum tertata rapi adanya pelataran parkir bagi penumpang di Bandar Udara Tardamu parkir dapat dilihat pada lampiran:

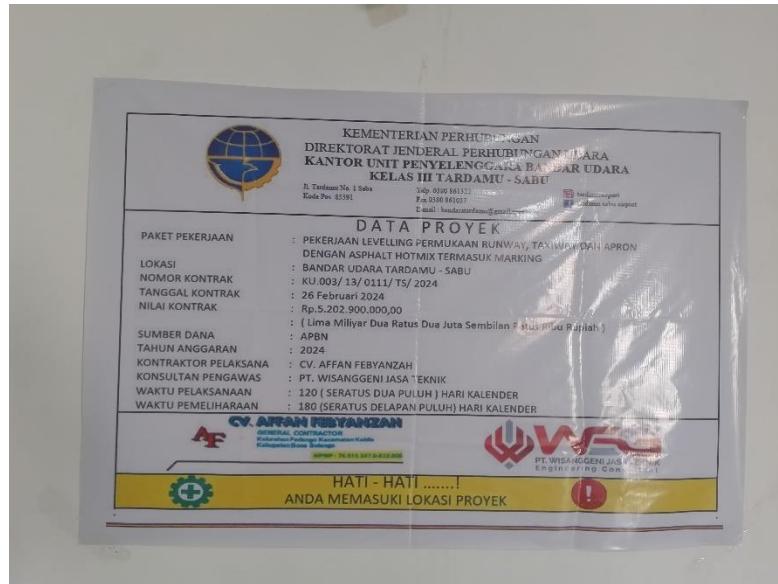


Gambar 4. 18 Parkiran penumpang saat ini
Sumber : Olahan penulis, 2024

4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Pekerjaan overlay

Pada studi peningkatan landasan pacu Bandar Udara Tardamu Sabu terdapat berbagai macam pekerjaan yang dilaksanakan. Dalam peningkatan landasan pacu Bandar Udara Tardamu Sabu dilaksanakan selama 2 bulan.



Pada studi ini akan membahas beberapa pelaksanaan kegiatan pelapisan ulang perkerasan landas pacu yang di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Proses pembuatan dan pengangkutan

aspalt dari tempat *Asphalt Mixing Plant* ke lokasi *overlay Asphalt Mixing Plant* adalah suatu unit mesin atau peralatan yang digunakan untuk memproduksi campuran aspal panas yang terdiri dari aspal, agregat kasar, agregat halus dan filler. Campuran akan di produksi sesuai dengan *Job Mix Formula* yang telah disetujui. Dengan suhu dari AMP rentang 145- 150 derajat celcius °C dan suhu penghamparan ke alat finisher rentang 130-140 °C .



*Gambar 4. 19 Suhu aspalt
Sumber : Olahan penulis, 2024*

2. Pembersihan Lokasi di Lapangan

Sebelum pelaksanaan perkerjaan lapangan dimulai, lokasi yang akan dihampar dengan *Hot Mix* harus dibersihkan terlebih dahulu dengan menggunakan alat *compressor*. Tidak diibenarkan pada lokasi kera terdapat kotoran-kotoran seperti debu, lumpur, da lain-lain yang dikhawatirkan akan mengurangi ikatan antara *Hot Mix* yang lama dengan yang baru.



*Gambar 4. 20 Pembersihan Runway
Sumber : Olahan penulis, 2024*

3. Pekerjaan *Tack Coat*



Tack coat atau lapisan perekat yang digunakan dalam proyek ini berupa lapisan aspal cair yang berfungsi sebagai perekat antara aspal lama dan baru. Lapisan perekat ini diletakkan pada aspal eksisting atau permukaan beton kering. Pekerjaan *tack coat* dilakukan dengan menggunakan penyebar aspal atau asphalt distributor yang terdiri dari trek dengan aspal terpasang, pompa dan batang semprot.



Gambar 4. 21 Pekerjaan *Tack coat*
Sumber : Olahan penulis, 2024

4. Penghamparan campuran aspal

Setelah permukaan perkerasan siap langkah selanjutnya adalah penghamparan campuran beraspal . Tujuan Utama dari penghamparan adalah untuk meletakkan campuran beraspal pada perkerasan lama dengan lebar ,elevasi ,kemiringan melintang, dan ketebalan yang sesuai dengan rencana dan menghasilkan tekstur yang seragam ,tidak bergeser atau beralur .Untuk tujuan tersebut harus digunakan alat peghamparan mekanis bermesin atau yang umum dikenal sebagai *Ashphalt Finisher*.

Alat penghampar mekanis bermesin (*finisher*) dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu jenis yang menggunakan roda karet dan jenis yang menggunakan roda rantai baja (*track/crawler*). Kedua jenis ini pada dasarnya mempunyai fungsi yang



sama dalam operasi penghamparan. *Ashpalt Finisher* memiliki fungsi dapat mengatur ketebalan, kemiringan melintang jalan dan dapat mengatur lebar penghamparan aspal. Dalam pelaksanaan penghamparan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan meliputi pengawasan temperatur, pengawasan tampak permukaan, pengawasan geometri dan sambungan. Sambungan pada pekerjaan campuran beraspal dapat dipisahkan menjadi dua, yaitu sambungan melintang dan sambungan memanjang. Sambungan melintang adalah sambungan yang dibuat melintang perkerasan jalan dan sambungan memanjang adalah sambungan searah perkerasan jalan (searah lalu-lintas). Pemeriksaan penghamparan dilakukan untuk memeriksa:

- Temperatur
- Tekstur permukaan
- Kerataan permukaan
- Ketebalan
- Kemiringan melintang dan memanjang - Sambungan melintang dan memanjang



Gambar 4. 22 Penghamparan Aspal

Sumber Olahan penulis 2024

5. Pemadatan aspal

Pemadatan aspal adalah proses krusial dalam konstruksi jalan yang bertujuan untuk mencapai kepadatan yang optimal pada lapisan aspal yang baru diletakkan. Proses ini penting karena kepadatan yang baik akan menjamin kualitas dan umur pakai jalan yang lebih lama.



Tujuan utama pematatan aspal adalah untuk memampatkan atau memadatkan lapisan aspal sehingga partikel-partikel agregat dan bahan pengikat (biasanya aspal bitumen) ditekan rapat bersama-sama. Hal ini mengurangi kekosongan atau *void* di dalam lapisan aspal, yang dapat menyebabkan masalah struktural dan perbaikan jalan yang lebih cepat di masa depan.

Dengan mencapai kepadatan yang optimal, lapisan aspal akan memiliki kekuatan yang memadai untuk menahan beban lalu lintas yang berat dan juga kondisi lingkungan seperti perubahan suhu dan kelembaban. Pematatan juga bertujuan untuk mengoptimalkan sifat-sifat mekanik lapisan aspal, seperti kekuatan geser dan ketahanan terhadap deformasi, sehingga memastikan jalan rata, aman, dan nyaman bagi pengguna.:



Gambar 4. 23 Pematatan *aspal*
Sumber : Olahan penulis, 2024

6. Pengecatan Marka

Pentingnya rambu bandara dan landasan pacu tidak bisa dilebih-lebihkan. Mereka memberikan informasi penting kepada pilot, seperti arah dan lokasi landasan pacu, *taxiway*, dan area parkir, serta lokasi area keselamatan kritis. Tanpa tanda-tanda ini, pilot harus hanya mengandalkan isyarat visual, yang dapat menyebabkan kebingungan dan situasi yang berpotensi berbahaya.

Selain memberikan informasi kepada pilot, rambu bandara dan landasan pacu juga berperan penting dalam mencegah serbuan landasan pacu. *Runway incursion* didefinisikan sebagai setiap kejadian di mana pesawat terbang, kendaraan, atau



orang memasuki kawasan lindung landasan pacu tanpa izin. Insiden ini dapat memiliki konsekuensi serius dan bahkan dapat menyebabkan tabrakan. Landasan pacu dan jalur taksi yang diberi tanda dan penerangan dengan baik dapat membantu mencegah terjadinya insiden ini.

Pengecatan marka bandara harus sesuai dengan standar internasional seperti yang ditetapkan oleh badan regulasi penerbangan sipil di negara yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan navigasi yang aman bagi pesawat dan pengguna bandara lainnya.



Gambar 4. 24 Pengecatan marka
Sumber : Olahan penulis, 2024

Sementara itu untuk alat-alat berat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan dalam proyek pelapisan ulang Bandara Tardamu Sabu adalah sebagaimana berikut.

1. *Dump truck*

Dump truck adalah armada truk dengan badan kendaraan terbuka yang dioperasikan dengan sistem hidrolik. Saat bagian depan bak truk dinaikkan, material secara otomatis bergerak ke bawah dan jatuh ke tempatnya. Penggunaan *dump truck* sangat berguna dalam pekerjaan konstruksi, termasuk konstruksi pelapisan ulang pada runway ini.



Gambar 4. 25 *Dump Truck*

Sumber : Olahan penulis, 2024

2. *Tandem Roller*

Alat ini sangat berguna selama proses pengembangan konstruksi. Peran *tandem roller* adalah untuk memadatkan dan meratakan tanah dan lapisan aspal. Proses aspal masih membutuhkan alat tersebut, terlebih lagi ketika memadatkan aspal *hot mix* atau campuran panas. Lapisan permukaan aspal kemudian dihilangkan dengan cara menggelinding selama proses *finishing*. Alat ini disebut tandem karena roda besi dipasang sejajar dengan roda belakang.



Gambar 4. 26 *Tandem Roller*

Sumber : Olahan penulis, 2024

3. *Asphalt Finisher*



Alat untuk meratakan aspal yang diproses oleh mesin pengolah aspal dan meratakan lapisannya. Struktur dari *asphalt finisher* sangat besar sehingga diperlukan sebuah truk trailer untuk mengangkut alat ini ke lapangan proyek. Alat berat ini mempunyai roda berbentuk kelabang, atau yang dikenal sebagai *crawler tractor* dengan gerbong yang tidak ditanahkan. Di bawah corong terdapat sebuah pisau yang lebarnya sama dengan corong. Selama proses penyebaran, aspal terlebih dahulu dimuat ke dalam bunker. Setelah itu, aspal langsung dihamparkan ke permukaan dan disisir dengan pisau. Sesuaikan pisau untuk mendapatkan kerataan yang diinginkan.



Gambar 4. 27 *Asphalt Finish*

Sumber : Olahan penulis, 2024

4. *Asphalt Sprayer*

Asphalt Sprayer adalah alat yang menyemprotkan aspal cair (aspal polos atau aspal emulsi) pada konstruksi perkerasan pelapisan ulang ini.



Gambar 4. 28 *Asphalt Sprayer*

Sumber : Olahan penulis, 2024

5. *Tire Roller*



Alat ini biasa juga disebut dengan Universal Compactor, roda-roda penggilasnya terdiri dari ban karet yang dipompa (*pneumatic*). Penggilas dengan ban ini memiliki ciri khusus dengan adanya *kneading effect*, dimana air dan udara dapat ditekan keluar (pada tepi-tepi ban) yang segera akan menguap pada keadaan udara yang kering. Alat ini baik sekali digunakan pada pekerjaan pemasangan pada material granular atau digunakan pada pemasangan lapisan aus, antara, dan lapisan pondasi.



Gambar 4. 29 Tire Roller

Sumber : Olahan penulis, 2024

4.4.2 Perencanaan lahan parkir penumpang

Perencanaan Pembuatan Pelataran Parkir Luas lahan yang dibutuhkan untuk pelataran parkir penumpang di Bandar Udara Tardamu ditentukan dari luas terminal penumpang dan *taxis stand*. Namun pada perencanaan pelataran parkir ini, penulis diminta untuk merencanakan parkir yang dapat digunakan bagi penumpang. Parkir yang direncanakan khusus untuk menampung 34 motor 7 mobil para penumpang dengan luas lahan parkir sebesar $29,5 \times 7$ m. Dengan desain parkir tegak lurus 90° dari perencanaan tersebut di perkirakan biaya yang akan di keluarkan senilai Rp.450.148.428,00. *Form ceklist* dan RAB perencanaan lahan parkir dapat dilihat pada lembar lampiran 2 dan 3. Adapun tahapan perencanaan lahan parkir, yakni:

1. Lokasi Pekerjaan

Lokasi pekerjaan pembangunan pelataran parkir penumpang terletak di depan terminal kedatangan Bandar Udara Tardamu Sabu. Untuk letak



pekerjaan pembangunan pelataran parkir penumpang dapat dilihat di gambar berikut:



Gambar 4. 30 Lokasi pembangunan pelataran parkir
(Sumber: Google Earth, diakses pada tanggal 06 Juli 2024)

2. Pengukuran Lahan Parkir

Awal pekerjaan tentunya membutuhkan pengukuran dan survey di lokasi pekerjaan. Untuk mempermudah pekerjaan ini, diperlukan alat bantu seperti meteran dan alat ukur lainnya. Pada pekerjaan perencanaan lahan parkir ini memiliki luasan area 206 m^2 . Berikut dokumentasi saat pengambilan data pengukuran:



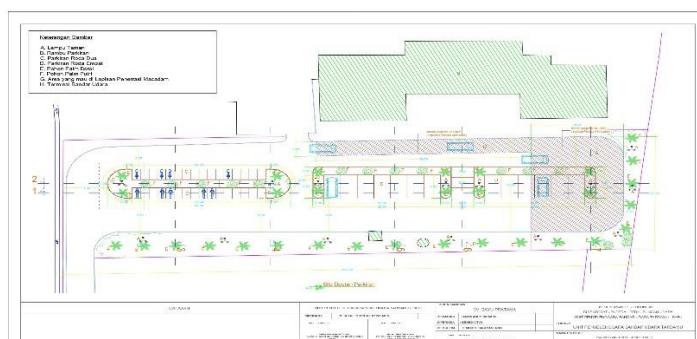
Gambar 4. 31 Pengukuran Lahan Parkir
Sumber : Olahan penulis,2024

3. Pembersihan

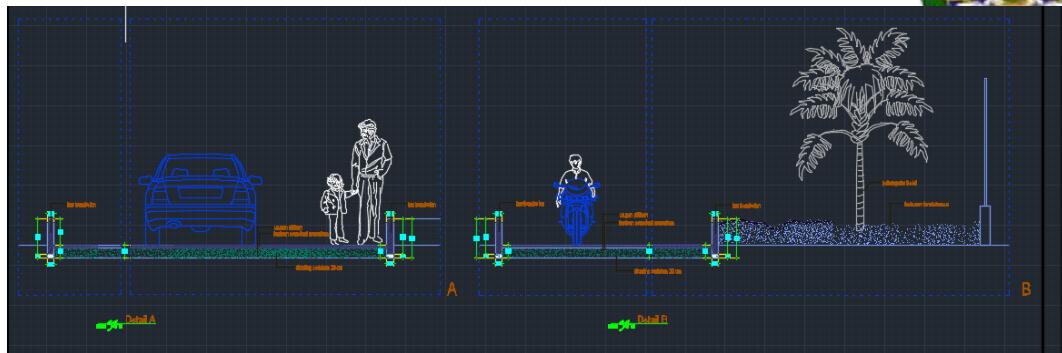
Pembersihan lokasi pekerjaan dilakukan dengan pembersihan lokasi dari tanaman, rumput liar, dan sampah yang ada di lokasi.

4. Perencanaan lahan parkir

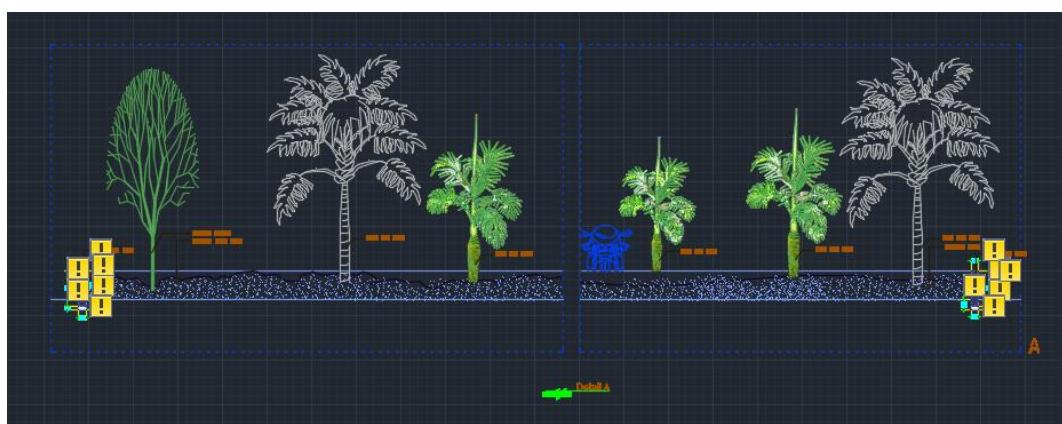
Lahan parkir yang direncanakan adalah parkiran yang dapat menampung motor dengan kapasitas 34 motor 7 mobil dengan desain parkir tegak lurus 90°. Sirkulasi kendaraan masuk dan kendaraan keluar direncanakan terpisah atau arus kendaraan dirancang satu arah agar kendaraan yang masuk, yang akan parkir dan kendaraan keluar menjadi lancar sehingga memudahkan dalam pengaturan parkir.



Gambar 4.32 Perencanaan denah lahan parkir
Sumber : Olahan penulis,2024



Gambar 4. 33 Perencanaan Parkiran dan *landscape*
Sumber : Olahan penulis,2024



Gambar 4.34 Perencanaan tanaman dan pohon
Sumber : Olahan penulis,2024



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.5.1 Kesimpulan terhadap BAB IV

Berdasarkan dari hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pekerjaan *Overlay*

lapisan permukaan aspal atau beton mulai mengelupas atau terkelupas, meninggalkan permukaan yang tidak rata dan berlubang-lubang. Ini dapat disebabkan oleh erosi, usia, atau penggunaan yang berat. *Overlay* akan diperlukan untuk mengembalikan permukaan yang rata dan aman untuk penggunaan pesawat.

b. Perencanaan Pembuatan Pelataran Parkir

Parkiran untuk penumpang yang ada di Bandar Udara Tardamu belum dibangun sehingga para penumpang memarkirkan motornya/mobil dengan tidak teratur di lahan parkir yang sudah disediakan. Dengan demikian diperlukan perencanaan pembuatan pelataran parkir yang bagi penumpang ,agar para penumpang dapat memarkirkan motor/mobil dengan tertib dan rapi. Pelataran parkir di Bandar Udara Tardamu tersebut direncanakan bisa menampung 34 unit motor dan 7 unit mobil.

5.5.2 Kesimpulan terhadap pelaksanaan *on the job training I*

Bandar Udara Tardamu adalah Bandar Udara yang terletak di Kabupaten Sabu Raijua, Nusa Tenggara Timur. Bandar Udara Tardamu adalah Bandar Udara kelas III yang dikelola oleh UPBU Direktorat Kementerian Perhubungan Udara. Selama melaksanakan OJT, penulis mendapatkan pengalaman serta ilmu baru yang berguna dan menunjang dari teori-teori yang telah diajarkan oleh para dosen di kampus. Berkat bimbingan serta dukungan yang telah diberikan oleh *supervisor*,



pembimbing, senior, dan seluruh karyawan Bandar Udara Tardamu maka kegiatan dan laporan OJT I ini mampu dilaksanakan dengan baik.

5.2 Saran

5.2.1 Saran terhadap BAB IV

Saran terhadap permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Pekerjaan *Overlay*

Saran kepada pelaksana proyek agar dapat memaksimalkan waktu dan pekerjaan dilaksanakan lebih cepat pada saat kondisi waktu terang karena sering di temukan pekerjaan mundur sampai larut malam dan ditambah dengan minimnya penerangan sehingga pekerjaan tidak maksimal saat malam hari .

b. Perencanaan Pembuatan Pelataran Parkir

Parkir adalah salah satu fasilitas sisi udara suatu bandara. Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, penulis berharap untuk pihak bandara segera melakukan pekerjaan pembuatan lahan parkir demi menunjang kebutuhan lahan parkir untuk penumpang Bandara Tardamu.

5.2.2 Saran terhadap pelaksanaan *on the job training* I

Saran yang dapat disampaikan selama melakukan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Tardamu adalah sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Pekerjaan *Overlay*

Melaksanakan pengecekan rutin pada area fasilitas sisi udara dan fasilitas sisi darat Bandar Udara Tardamu. Segera melakukan perbaikan dan penanganan jika ada kerusakan pada fasilitas sisi udara dan sisi darat Bandar Udara Tardamu agar umur pakai fasilitas yang ada lebih panjang.

b. Perencanaan Pembuatan Pelataran Parkir

Segera melakukan pembangunan area parkir pada Bandar Udara Tardamu Sabu sehingga fasilitas bagi penumpang segera terpenuhi dengan layak dan rapi .



DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, A., & Suharso, K. (2023). *Metode Pelaksanaan Pelapisan Ulang Perkerasan Landasan Pacu Bandar Udara Thohir*.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2019). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor 326 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 (Manual of Standard CASR - Part 139) Volume I Bandar Udara (Aerodrome).
- Paramahamsa, K. L. M., & Sari, A. N. (2022). Studi Perencanaan Perkerasan Runway dan Taxiway dengan Metode Federal Aviation Administration.
- Sembor, T. S. H., Sembor, T. S. H., & Sari, I. M. (2016). 2 . *TINJAUAN PUSTAKA Kebutuhan Akan Ruang Parkir Dan Pengertian Parkir Survey Kebutuhan Parkir Fasilitas Parkir Metode Menentukan Kebutuhan Parkir Tarif Parkir*.
- SKEP 161 IX 2003. (2003). SKEP 161 IX 2003 Petunjuk Pelaksanaan Perencanaan/Perancangan Landasan Pacu,Taxiway,Apron.
- SKEP 347/XII/99. (1999). SKEP 347/XII/99 Standar Rancang Bangunan dan/atau Rekayasa Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara. *Direktorat Jenderal UPBU Kelas III Bandar Udara Tardamu*. (2023). *Pedoman Pengoprasiian Bandar Udara (Aerodrome Manual Bandar Udara Tardamu)*. Sabu Raijua, Nusa Tenggara Timur.
- ICAO (International Civil Aviation Organization). (2004). *Aerodromes*. International Civil Aviation Organization. Canada: International Civil Aviation Organization (ICAO).



Presiden Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan*. Republik Indonesia.

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2021). *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 14 tahun 2021 tentang Spesifikasi Teknis Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara*. Indonesia: Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 RAB

No.	Uraian Pekerjaan	Volume Sub Output	Jenis Komponen	Rincian Perhitungan					Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga
	2	3	4	5					6	7	8
I PEKERJAAN PERSIAPAN											
- Pek. Pembersihan/Pembongkaran lahan existing	1,00	Ls	Pendukung	1,00	x	-	x	-	=	1,00	40.000.000,00
- Pek. Pembuatan Direksikeet/ kantor sementara	36,00	m2	Pendukung	1,00	x	6,00	x	6,00	=	36,00	2.170.707,00
- Pek. Papan Nama Proyek	1,00	bh	Pendukung	1,00	x	1,00	x	1,00	=	1,00	879.465,63
- Pek. Mobilisasi dan Demobilisasi	1,00	Ls	Pendukung	1,00	x	1,00	x	1,00	=	1,00	45.000.000,00
- Pek. Pengukuran Sebelum dan Sesudah Pekerjaan	1,00	Ls	Pendukung	1,00	x	1,00	x	1,00	=	-	100.000.000,00
- Penyelenggaraan SMK3 Konstruksi	1,00	Ls	Pendukung	1,00	x	1,00	x	1,00	=	1,00	35.000.000,00
										SUB TOTAL	299.024.917,63
AREA PARKIRAN GEDUNG TERMINAL											
A. PEKERJAAN TANAH											
1 Galian Tanah dan Pembuangan	72,13	m3	Utama	206,09	x	-	x	0,35	=	72,13	57.824,11
B. KONSTRUKSI HALAMAN PARKIR TERMINAL											
1 Penyipapan Tanah dasar (Subgrade) CBR > 6%	206,09	m2	Utama	206,09	x	-	x	-	=	206,09	63.364,00
2 Sub Base / Lapisan Sirtu t = 20 cm CBR ≥ 30 %	41,22	m2	Utama	206,09	x	-	x	0,20	=	41,22	381.277,30
3 Base Course / Lapis Batu Pecah t = 15 cm CBR ≥ 80 %	30,91	m2	Utama	206,09	x	-	x	0,15	=	30,91	1.097.996,35
4 Prime Coat (2 kg/m2)	206,09	m2	Utama	206,09	x	-	x	-	=	206,09	59.529,43
5 Asphalt Concrete (t=5 cm)	23,91	ton	Utama	206,09	x	-	x	0,05	=	10,30	3.010.363,15
											151.123.510,37
										TOTAL	490.148.438,00

Lampiran 2 Analisa

Pekerjaan Buangan Galian Tanah / M3 (dalam radius 1 km) (m3)								
	Pekerja	OH	0,0121	100.000,00	1.213,82	-	-	1.213,82
	Tukang batu	OH	0,0061	130.000,00	788,98			788,98
	Excavator	Jam	0,0425	500.000,00			21.241,83	21.241,83
	Dump Truck	Jam	0,0864	423.173,24		-	36.582,28	36.582,28
	Jumlah				Rp 2.002,80	Rp -	Rp 57.824,11	Rp 59.826,91

Pemadatan Tanah untuk Sub Grade m ²								
		Pekerja.	oh	0,0225	Rp 100.000,00	Rp 2.250,00		
ANS-7	201	Mandor.	oh	0,0116	Rp 140.000,00	Rp 1.624,00		
ANS-7	206	Water Tanker	jam	0,1030	Rp 330.000,00		Rp 33.990,00	
ANS-7	651	Motor Grader	jam	0,0300	Rp 650.000,00		Rp 19.500,00	
ANS-7	637	Vibrator Roller	jam	0,0200	Rp 300.000,00		Rp 6.000,00	
ANS-7	649							
		Jumlah				Rp 3.874,00	Rp 59.490,00	Rp 63.364,00



Pekerjaan Sirtu untuk Sub Base m3 CBR > 25% (Asumsi Jarak Angkut 5 Km)						
6002	201	Pekerja	OH	0,0225	-	765,00
6002	206	Mandor	OH	0,1160	140.000,00	437,50
6002	651	Water Tanker	Jam	0,0104	330.000,00	-
6002	637	Motor Grader	Jam	0,0090	330.000,00	-
6002	643	Tandem Roller	Jam	0,0428	470.289,42	-
6002	709	Excavator (/hari)	Hari	0,0080	3.500.000,00	-
6002	621	Dump Truck	Jam	0,3014	-	-
6002	1260	Sirtu	m3	1,1000	180.000,00	-
						Rp 1.202,50
						Rp 252.530,39
						Rp 253.732,89

Pekerjaan Batu Pecah untuk Base Course (m3) > 80% (Asumsi Jarak Angkut 5 Km)						
6003	201	Pekerja	OH	0,0225	-	765,00
6003	206	Mandor	OH	0,0117	140.000,00	437,50
6003	651	Water Tanker	Jam	0,0141	330.000,00	-
6003	637	Motor Grader	Jam	0,0090	330.000,00	-
6003	643	Tandem Roller	Jam	0,1071	470.289,42	-
6003	709	Excavator (/hari)	Hari	0,0080	3.500.000,00	-
6003	621	Dump Truck	Jam	0,3091	-	-
6003	1260	Aggregat Kelas A	m3	1,1000	800.000,00	-
						Rp 1.202,50
						Rp 965.991,00
						Rp 967.193,50

Pek. Prime Coating 2,5 kg / m2 (m2)						
6023	201	Pekerja	OH	0,0018	100.000,00	180,00
6023	206	Mandor	OH	0,0013	140.000,00	182,00
6023	7026	Minyak Tanah	Ltr	0,3166	-	-
6023	1003	aspal Emulsi	Kg	2,4000	17.469,71	-
6023	604	Asphalt Sprayer	Jam	0,2640	100.000,00	-
6023	607	Compressor	Jam	0,0320	178.827,48	-
	Jumlah				Rp 362,00	Rp 41.927,31
					Rp 32.122,48	Rp 74.411,79
					Prime Coating 2 kg / m2	Rp 59.529,43

Asphalt Concrete t= 5cm						
6018	201	Pekerja	oh	1,25	8.081.496,00	1.010.187,00
6018	206	Mandor	oh	0,1730	12.398.839,00	214.500,00
6018	643	Tandem Roller	jam	0,0220	70.656.701,00	-
6018	652	Wheel Roller	jam	0,0330	20.330.000,00	-
6018	645	Tire Roller	jam	0,0320	61.171.900,00	-
6018	621	Dump Truck 5 Ton	jam	1,0330	20.062.500,00	-
6018	603	Asphalt Finisher	jam	0,0330	40.232.000,00	-
6018	601	AMP	jam	0,0550	4.700.000,00	-
6018	626	Generator set	jam	0,0280	27.285.000,00	-
6018	1024	Aspal AC 60-70 (E)	kg	60,9350	1.072.500,00	-
6018	1248	Pasir aspal/abu batu	m3	0,0150	21.339.331,00	-
6018	1205	Agregat Pecah Batu	m3	0,4510	26.995.458,00	-
6018	1206	Agregat Pecah Batu	m3	0,3170	26.995.458,00	-
	Jumlah				Rp 1.224.687,00	Rp 8.607.061,01
					Rp 5.216.122,09	Rp 15.047.870,10
						Rp 3.009.574,02

Pembuatan Kantor sementara (m2) (RSNIT-12-2002)						
6002	201	Pekerja	OH	1,0000	80.814,96	80.814,96
6002	206	Mandor	OH	0,0500	123.988,39	6.199,42
6002	651	Tukang Kayu.	oh	2,0000	32.879,07	-
6002	637	Kayu kelas III	m3	0,1800	3.745.000,00	-
6002	643	Besi Strip	kg	1,1000	13.396,40	-
6002	709	Semen PC	kg	0,0080	3.500.000,00	-
	1249	Pasir beton	m3	0,1000	164.368,05	6.436,81
	1252	Pasir pasang	m3	0,1500	229.282,81	34.392,42
	1246	Koral/krikil	m3	0,1500	167.508,50	25.126,28
	1214	Bata Merah Press Mesin	bh	30.0000	602,41	25.126,28
9134	Jendela Nako + accessories	set	0,2000	133.750,00	-	26.750,00
9119	Kaca Polos tebal 3 mm	m2	0,0800	61.525,00	-	4.922,00
9102	Kunci Tanam	bh	0,1500	101.650,00	-	15.247,50
				8.354.765,59	Rp 87.014,4	Rp 826.837
						Rp 974.730,780
					TOTAL	10.243.348,080

**Papan nama proyek**

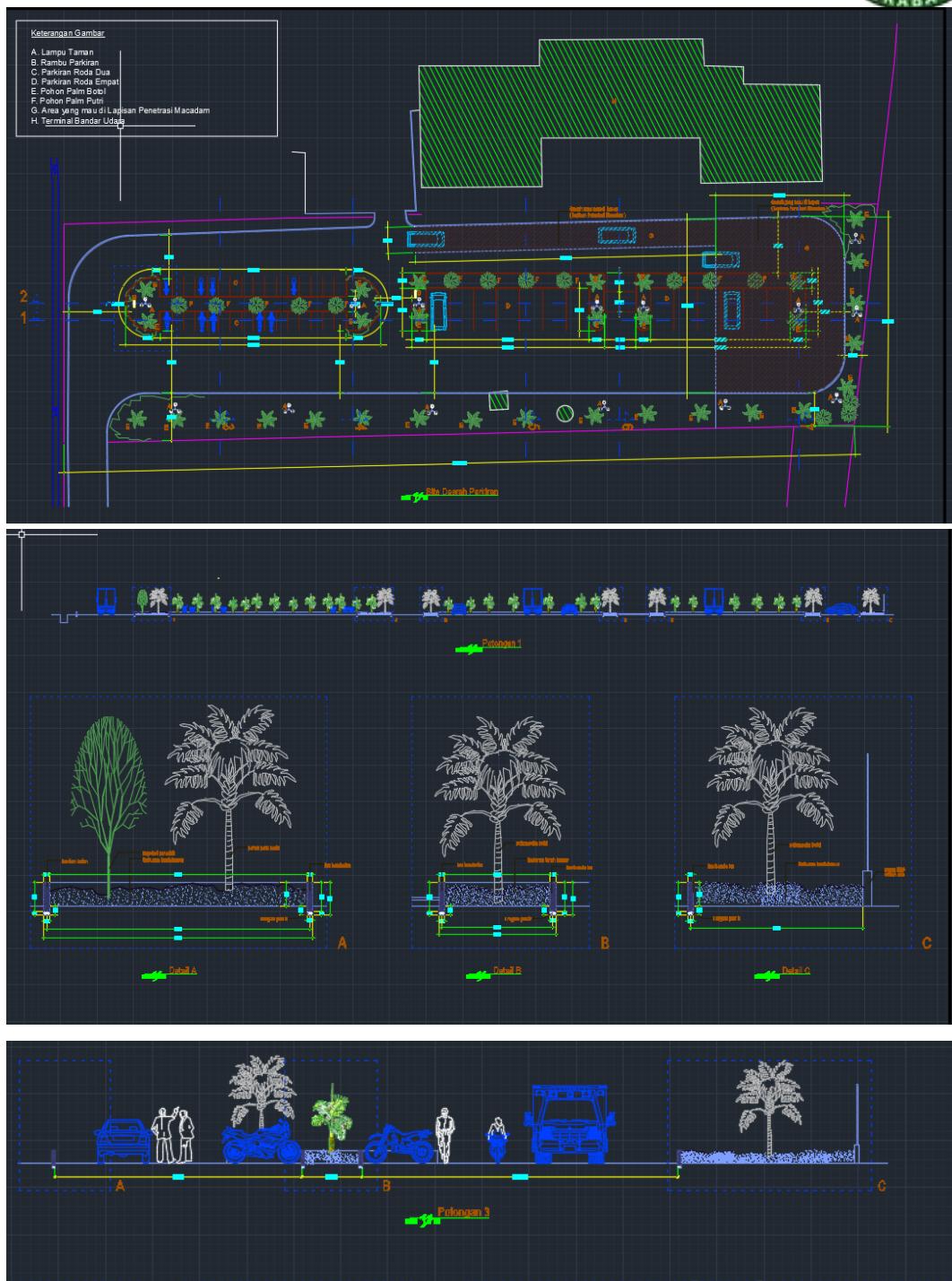
6018	6030	Kayu kelas III	m3	0,035	3.745.000,00	-	131.075,00	-	131.075,00
6018	2131	Plat seng tebal 0,050 cm lebar	m'	1,4000	74.472,00	-	-	-	104.260,80
6018	2201	Paku	kg	0,6000	20.386,71	-	-	-	12.232,03
6018	7115	Cat Kayu	kg	1,5000	68.711,12	-	103.066,68	-	103.066,68
6018	201	Pekerja	oh	2,1000	80.814,96	169.711,42	-	-	169.711,42
6018	206	Mandor.	oh	1,0050	123.988,39	124.608,33	-	-	124.608,33
Jumlah					Rp 294.320	Rp 234.142			644.954,26

Pembersihan pembongkaran

6018	206	Mandor.	oh	0,05	123,99	61,99	-	-	61,99
6018	205	kepala tukang	oh'	0,0500	10.959.689	547.984,00	-	-	547.984,00
6018	252	tukang kayu	oh	0,0500	95.192,00	475.963,00	-	-	475.963,00
6018	201	Pekerja	oh	0,0500	80.814,00	404.075,00	-	-	404.075,00
Jumlah					11.135.818,99	Rp 1.428.083,99		TOTAL	Rp 17.780.025,07



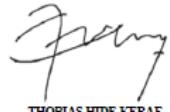
Lampiran 3 Denah Parkiran





Lampiran 4 Kegiatan Inspeksi Rutin Fasilitas Sisi Udara

FORMULIR KEGIATAN INSPEKSI RUTIN DAERAH FASILITAS SISI DARAT

NO	LOKASI/ OBJEK INSPEKSI	KONDISI			KETERANGAN	UPAYA & TINDAK LANJUT
		BAIK	KURANG BAIK	RUSAK		
1	TERMINAL					
	- Ruang Check In	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	- Ruang Tunggu	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	peneliharaan gedung terminal	
	- Ruang Kedatangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	peneliharaan gedung terminal	
	- Puskiran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	- Ruang CCTV	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	- Ruang Sub Koordinator TOKPD	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	- Ruang Ticketing	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	- Masjidola	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
2	POWER HOUSE	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
3	GEDUNG PKP-PK	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
4	WORKSHOP	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
5	POS	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
6	KANTOR	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
7	PAGAR	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
8	DRAINASE	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
KESIMPULAN :					Pengar Landasan:	Pimpokti Landasan:
CATATAN UNTUK SHIFT SELANJUTNYA :					1 Reynaldo Yulio 2. 3.	KOORDINATOR UNIT BANGUNAN DAN LANDASAN
					Teknisi Landasan: TEKNISI BANGUNAN DAN LANDASAN THOBIAS HIDE KERAF Pengar Tk. 1 (II/d) NIP.19890501 201012 1 004	 THOBIAS HIDE KERAF Pengar Tk. 1 (II/d) NIP.19890501 201012 1 004



Lampiran 5 Kegiatan Inspeksi Rutin Fasilitas Sisi Udara

FORMULIR KEGIATAN INSPEKSI RUTIN DAERAH PERGERAKAN PESAWAT UDARA					
FORM. 01		KONDISI		UNIT LANDASAN	
HARI	Rabu	CUACA :	CERAH	BANDAR UDARA KELAS III TARDAMU-SABU	DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
TANGGAL :	14 Agustus 2024	JAM :	6.00, 12.00, 17.00		
NO	LOKASI/ OBYEK INSPEKSI	SATISFIED	UNSATISFIED	KETERANGAN	UPAYA & TINDAK LANJUT
1	2	3	4	5	6
KEGIATAN PERSIAPAN					
<ul style="list-style-type: none"> - Kendaraan Inspeksi <input checked="" type="checkbox"/> - Kelengkapan Inspeksi <input checked="" type="checkbox"/> - Camera Mobil <input type="checkbox"/> - Lampu Rotari <input type="checkbox"/> 					
1 RUNWAY <ul style="list-style-type: none"> a. Permukaan Perkerasan <ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi Perkerasan <input checked="" type="checkbox"/> - Hasil Perbaikan <input type="checkbox"/> - Marka <input checked="" type="checkbox"/> - Kebersihan <ul style="list-style-type: none"> 1) Rubber Deposit <input type="checkbox"/> 2) FOD <input type="checkbox"/> 3) Wild Life Hazard <input type="checkbox"/> b. Rambu/Marka/Sign <input checked="" type="checkbox"/> c. Lampu Runway <input type="checkbox"/> 					
2 TAXIWAY <ul style="list-style-type: none"> a. Permukaan Perkerasan <ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi Perkerasan <input checked="" type="checkbox"/> - Hasil Perbaikan <input type="checkbox"/> - Marka <input checked="" type="checkbox"/> - Kebersihan <ul style="list-style-type: none"> 1) Tumpahan Oli/Fuel <input type="checkbox"/> 2) FOD <input type="checkbox"/> 3) Wild Life Hazard <input type="checkbox"/> b. Rambu/Marka/Sign <input checked="" type="checkbox"/> c. Lampu Taxiway <input type="checkbox"/> 					
3 APRON <ul style="list-style-type: none"> a. Permukaan Perkerasan <ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi Perkerasan <input checked="" type="checkbox"/> - Hasil Perbaikan <input type="checkbox"/> - Joint Sealant (Ring) - Marka <input checked="" type="checkbox"/> - Kebersihan <ul style="list-style-type: none"> 1) Tumpahan Oli/Fuel <input type="checkbox"/> 2) FOD <input type="checkbox"/> 3) Wild Life Hazard <input type="checkbox"/> b. Rambu/Marka/Sign <input type="checkbox"/> c. Lampu Apron <input type="checkbox"/> 					
4 DRAINAGE <ul style="list-style-type: none"> a. Saluran Terbuka <input checked="" type="checkbox"/> b. Saluran Ter tutup <input type="checkbox"/> 					
5 AREA RUMPUT/ VEGETASI <ul style="list-style-type: none"> Ketinggian Rumput <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>Ada beberapa yang bergosok</p>					
6 PAGAR <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> 					
7 LAIN LAIN <ul style="list-style-type: none"> Talud <input type="checkbox"/> Jebol <input type="checkbox"/> <p>Inspeksi rutin</p>					
KESIMPULAN :					
CATATAN UNTUK SHIFT SELANJUTNYA :					
<p>Pengatur Landasan : <u>REYNALDO YULIO</u> 1. REYNALDO YULIO 2. 3. <u>Teknisi Landasan</u></p> <p>TEKNIKI BANGUNAN DAN LANDASAN <u>EXANTHA PA PAKPAHAN A.Md</u> Pengatur Tk. I (IIAD) NIP 19940303 201801 1 002</p> <p>KOORDINATOR UNIT BANGUNAN DAN LANDASAN <u>THOBIAS HIDE KERAP</u> Pengatur Tk. I (IIAD) NIP 19890501 201012 1 004</p>					



Lampiran 6 Form Kegiatan Harian Bulan April

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
1	Senin / 01 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Keberangkatan dari pelabuhan Kupang menuju Kabupaten Sabu Raijua	
2	Selasa / 02 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pekanalan kepada Kabandara dan staff Bandar Udara Tardamu	
3	Rabu / 03 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput area sisi udara	



		<ul style="list-style-type: none">• Pekerjaan	
4	Kamis / 04 April2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput• Pengukuran area taxiway	 



5	Jumat / 05 April 2024	Pengukuran apron	
6	Sabtu / 06 April 2024	<ul style="list-style-type: none">● Pemotongan rumput	
7	Minggu / 07 April 2024		
8	Senin / 08 April 2024	<ul style="list-style-type: none">● Pemotongan rumput menggunakan tractor	



9	Selasa / 09 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• penyemprotan rumput dengan roundup	
10	Rabu / 10 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemasangan atap parkiran baru• Pemotongan rangka parkiran	



11	Kamis / 11 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput dengan tractor	
12	Jumat / 12 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Kurve unit bangland	
13	Sabtu / 13 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Proses pengerajan lantai parkiran baru	



			
14	Minggu / 14 April 2024		
15	Senin / 15 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput dengan tractor	



16	Selasa / 16 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput di sekitar runway	
17	Rabu / 17 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput menggunakan tractor	 



18	Kamis / 18 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Mencuci mobil pick up	
19	Jumat / 19 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan rumput di pagar parameter	
20	Sabtu / 20 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan runway	
21	Minggu / 21 April 2024		



22	Senin / 22 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput	
23	Selasa / 23 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput di depan kantor	
24	Rabu / 24 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput	
25	Kamis / 25 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput menggunakan tractor	



26	Jumat / 26 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput di ujung ruway	
27	Sabtu / 27 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput	
28	Minggu / 28 April 2024		
29	Senin / 29 April 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput	



30	Selasa / 30 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pemotongan rumput dengan tractor 	
----	------------------------------	--	--

Lampiran 7 Form Kegiatan Harian Bulan Mei

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
1	Rabu / 01 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Penyemprotan rumput liar menggunakan roundup 	
2	Kamis / 02 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pemotongan rumput area sekitar pagar perimeter 	



3	Jumat / 03 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Membantu kegiatan kedukaan anggota unit Bangland	



4	Sabtu / 04 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan rumput di pagar parameter	
5	Minggu / 05 Mei 2024		
6	Senin / 06 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan Rumah dinas Kepala Bandara	



7	Selasa / 07 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput		
8	Rabu / 08 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput		
9	Kamis / 09 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Libur mengikuti kegiatan ibadah kenaikan tuhan yesus di gereja	-	



10	Jumat / 10 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput di area Runway	
11	Sabtu / 11 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput di area taxiway	
12	Minggu / 12 Mei 2024		



13	Senin / 13 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Monitoring kegiatan padat karya	
14	Selasa / 14 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Monitoring kegiatan padat karya	



15	Rabu / 15 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan PK	
16	Kamis / 16 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Monitoring kegiatan padat karya	

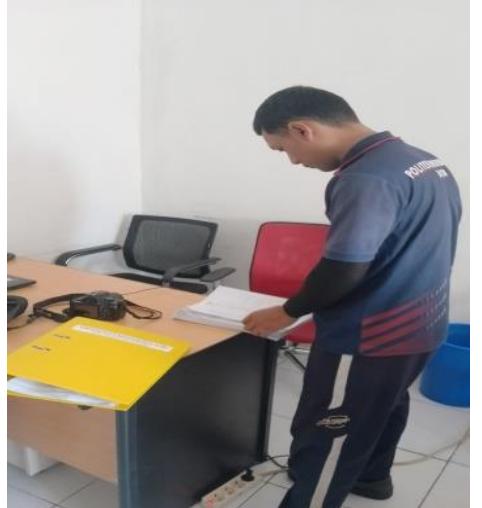


17	Jumat / 17 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan Area Runway	
18	Sabtu / 18 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan Overlay	
19	Minggu / 19 Mei 2024		



20	Senin / 20 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan mobil unit Bangland	
21	Selasa / 21 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput menggunakan tractor	



22	Rabu / 22 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan area drainase	
23	Kamis / 23 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Membantu Tata Usaha	



24	Jumat / 24 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan area Apron	
25	Sabtu / 25 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan Overlay	
26	Minggu / 26 Mei 2024		



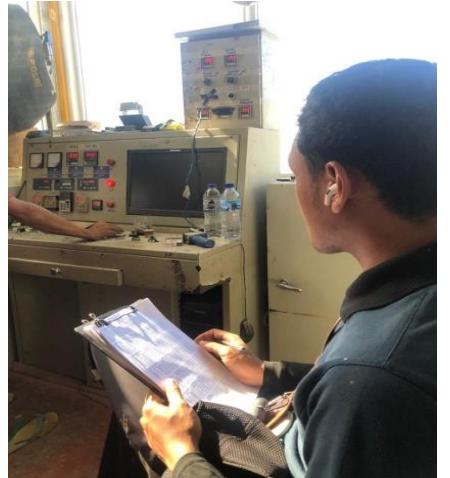
27	Senin / 27 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengukuran area Apron	
28	Selasa / 28 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput di area Runway menggunakan tractor	
29	Rabu / 29 Mei 2024		SAKIT



30	Kamis / 30 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan Overlay			
31	Jumat / 31 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan Overlay			



Lampiran 8 Form Kegiatan Harian Bulan Mei

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
1	Sabtu / 01 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Monitoring kegiatan pembersihan area runway	
2	Minggu / 02 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Monitoring pekerjaan di AMP	



3	Senin / 03 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Monitoring operator AMP	
4	Selasa / 04 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• core aspal	
5	Rabu / 05 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Monitoring kegiatan core drill area runway	

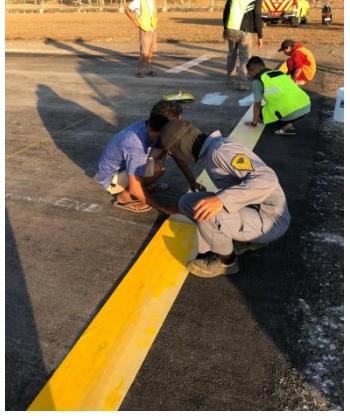


6	Kamis / 06 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Monitoring kegiatan pengukuran	
7	Jumat / 07 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pekerjaan persiapan pengecatan area taxiway	
8	Sabtu / 08 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pekerjaan pengecatan area taxiway	

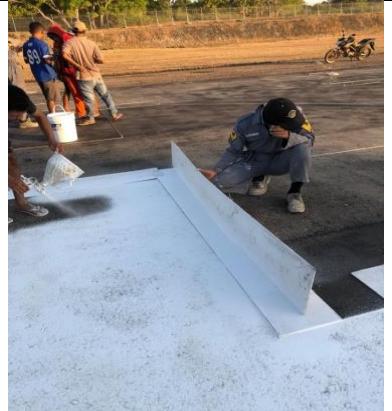


9	Minggu / 09 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan pengecatan lanjutan area taxiway	
10	Senin / 10 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengukuran marka	
11	Selasa / 11 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pekerjaan pengecatan area runway	



			
12	Rabu / 12 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• pengecatan side strip	
13	Kamis / 13 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan area sisi runway	



14	Jumat / 14 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pekerjaan pengecatan side strip	
15	Sabtu / 15 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan area aiming point	
16	Minggu / 16 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengecatan aiming point	



17	Senin / 17 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengecatan aiming point		
18	Selasa / 18 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengecatan unit Bangland		
19	Rabu / 19 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengecatan unit Bangland		

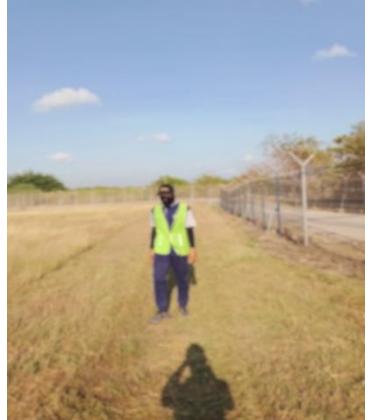


20	Kamis / 20 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengecatan taxiway	
21	Jumat / 21 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan direksi keet	
22	Sabtu / 22 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan mobil unit Bangland	
23	Minggu / 23 Juni 2024		



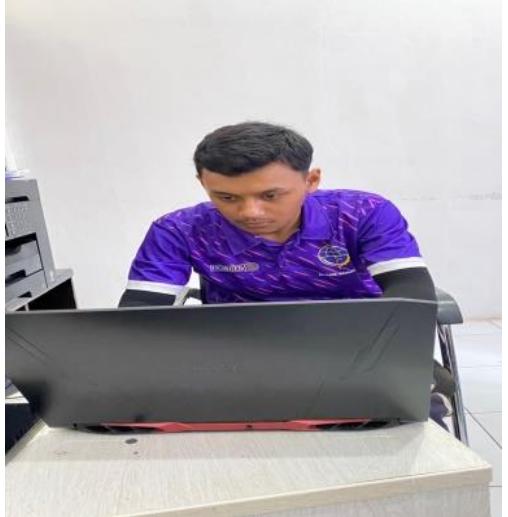
24	Senin / 24 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengecatan gedung unit bangland	
25	Selasa / 25 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Penataan drum aspal/	
26	Rabu / 26 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Menghadiri acara di polres sabu	



27	Kamis / 27 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan rumput di area runway 07	
28	Jumat / 28 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan rumput di area runway 07	
29	Sabtu / 29 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan rumput di area runway 07	
30	Minggu / 30 Juni 2024		



Lampiran 9 Form Kegiatan Harian Bulan Juli

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
1	Senin / 01 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengerjaan Laporan OJT	
2	Selasa / 02 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengerjaan Laporan OJT	



3	Rabu / 03 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengerajan Laporan OJT	
4	Kamis / 04 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan penggecatan terminal	



5	Jumat / 05 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Peungkuran jalan akses	
6	Sabtu / 06 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengecatan kantor	
7	Minggu / 07 Juli 2024		
8	Senin / 08 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengecatan kantor	

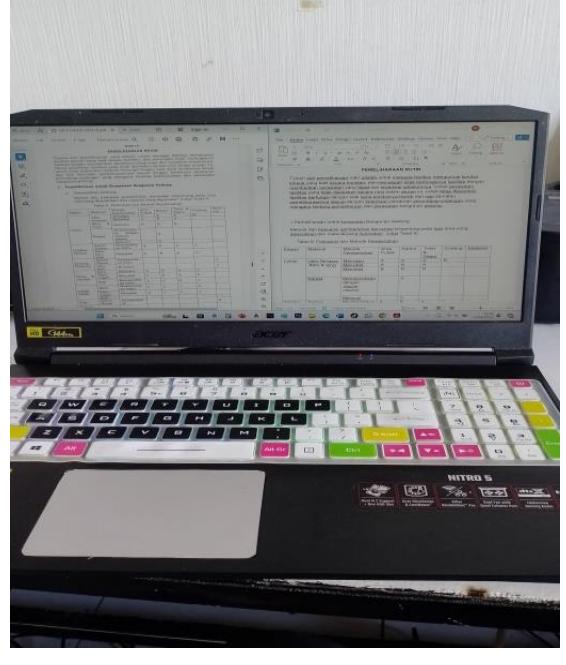
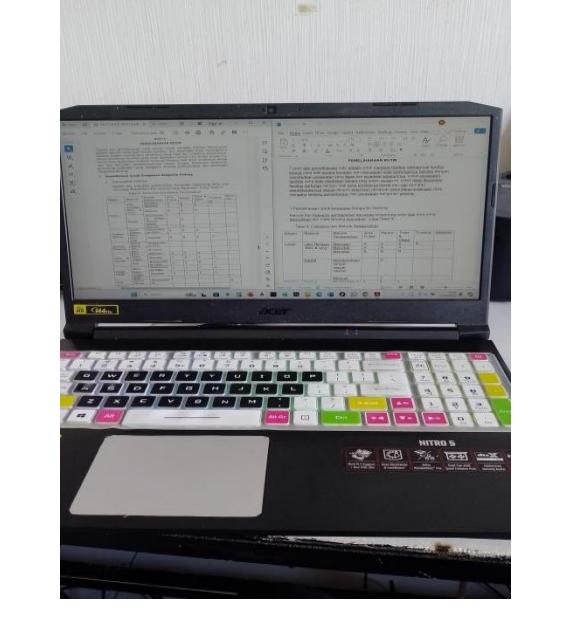


9	Selasa / 09 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengukuran lahan parkir	
10	Rabu / 10 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengukuran lahan parkir	
11	Kamis / 11 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Proses pembuatan laporan ojt	

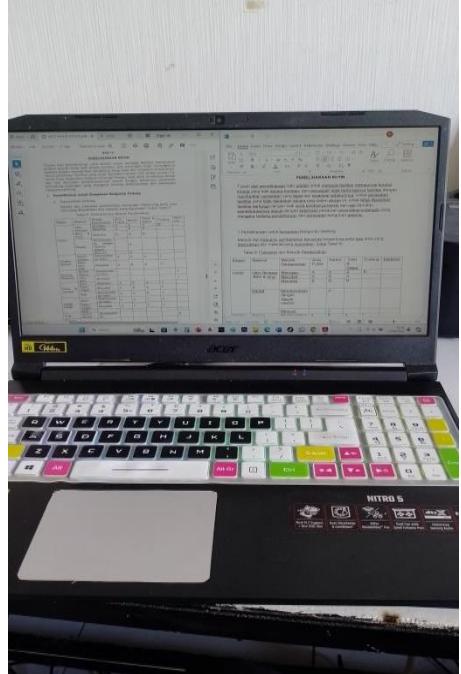


12	Jumat / 12 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Proses pembuatan laporan ojt	
13	Sabtu / 13 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Proses pembuatan laporan ojt	
14	Minggu / 14 Juli 2024		

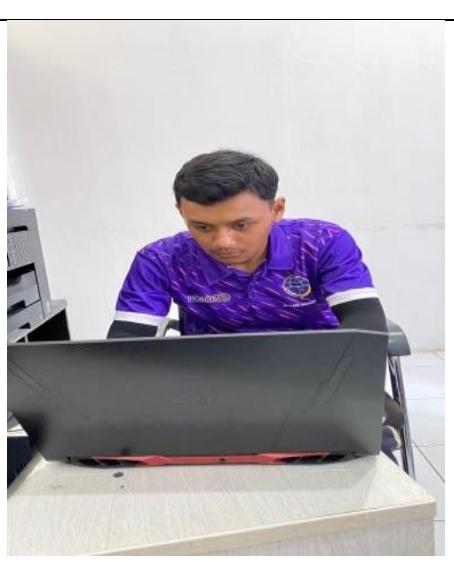


15	Senin / 15 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Proses pembuatan laporan ojt	
16	Selasa / 16 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Proses pembuatan laporan ojt	



17	Rabu / 17 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Proses pembuatan laporan ojt	
18	Kamis / 18 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan rumput	



19	Jumat / 19 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Proses pembuatan laporan ojt	
20	Sabtu / 20 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Proses pembuatan laporan ojt	
21	Minggu / 21 Juli 2024		



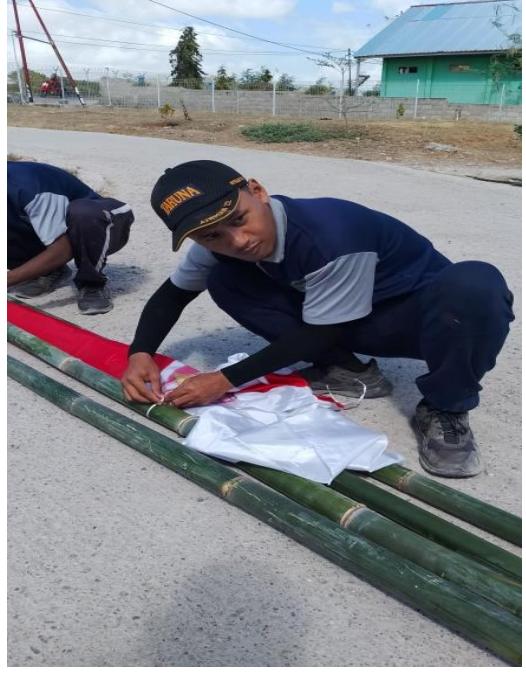
22	Senin / 22 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Monitoring kegiatan padat karya	
23	Selasa / 23 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Monitoring kegiatan padat karya	
24	Rabu / 24 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan rumput	

25	Kamis / 25 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut kegiatan pengecekan runway oleh otban 	
26	Jumat / 26 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan data untuk laporan 	



27	Sabtu / 27 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Monitoring kegiatan padat karya	
28	Minggu / 28 Juli 2024		
29	Senin / 29 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemasangan bendera merah putih	



30	Selasa / 30 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemasangan bendera merah putih	
31	Rabu 31 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemasangan bendera merah putih	

Lampiran 10 Form Kegiatan Harian Bulan Agustus

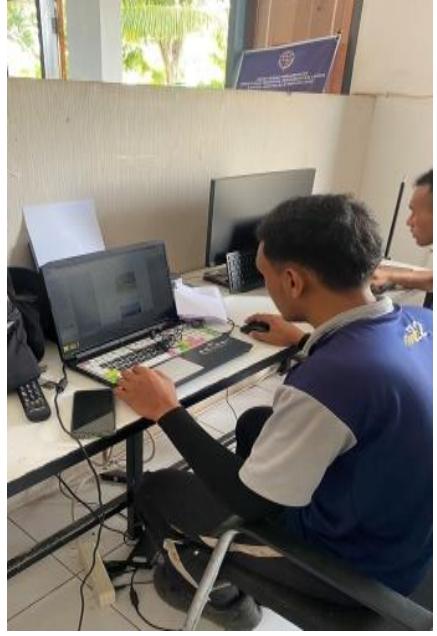


NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
1	Kamis / 01 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengecatan Gedung Power House	
2	Jumat / 02 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Lanjutan pengecatan Gedung Power House	
3	Sabtu /	<ul style="list-style-type: none">• Lanjutan	

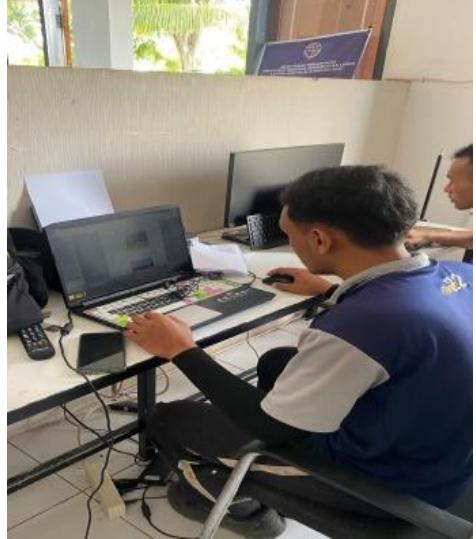


	03 Agustus 2024	pengecatan Gedung Power House	
4	Minggu / 04 Agustus 2024	Libur	
5	Senin / 05 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Apel Rutin Mingguan	
6	Selasa / 06 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Standby	



			
7	Rabu / 07 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• <i>Standby</i>	
8	Kamis / 08 Agustus	<ul style="list-style-type: none">• <i>Standby</i>	



	2024		
9	Jumat / 09 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Kerja bakti	
10	Sabtu / 10 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan area kantor	



11	Minggu / 11 Agustus 2024	Libur	
12	Senin / 12 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Apel rutin	
13	Selasa / 13 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan Kanstin	

			
14	Rabu / 14 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengecatan Kanstin	



15	Kamis / 15 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Lanjutan pengecatan kanstin	
16	Jumat / 16 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Kunjungan pameran	
17	Sabtu / 17 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• <i>Standby</i>	



			
18	Minggu / 18 Agustus 2024	Libur	
19	Senin / 19 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Apel rutin	
20	Selasa / 20 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan rumput liar di pagar rumah dinas	



21	Rabu / 21 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput	
22	Kamis / 22 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput	

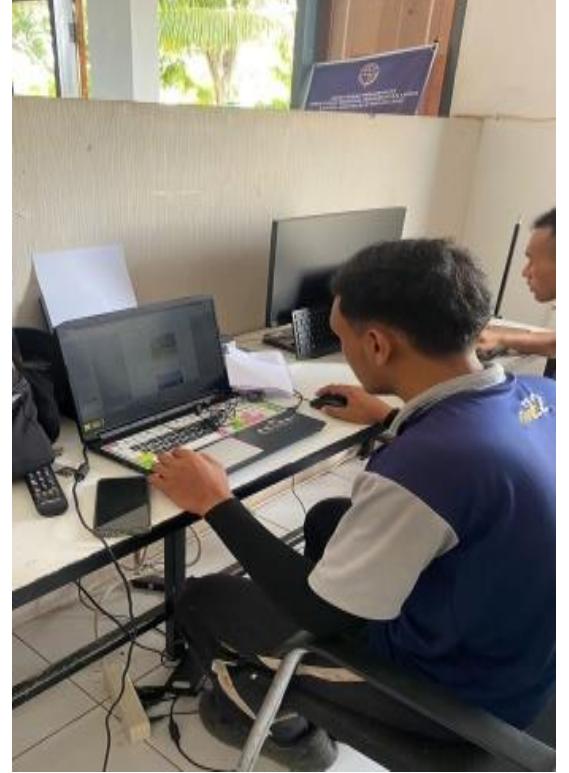


23	Jumat / 23 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput	
24	Sabtu / 24 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pembersihan rumah dinas	

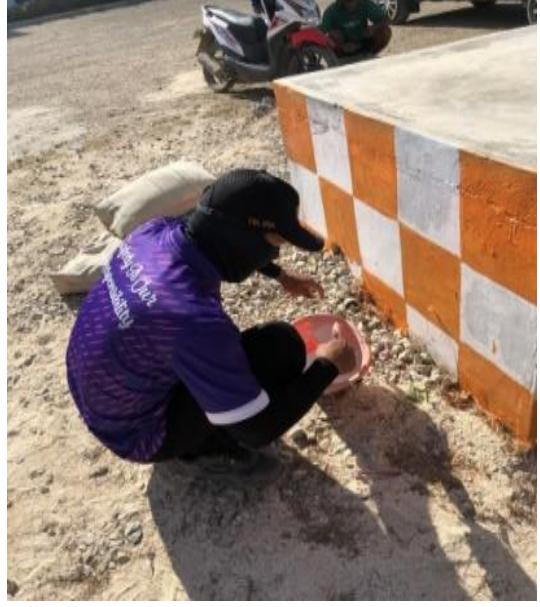


			
25	Minggu / 25 Agustus 2024	Libur	
26	Senin / 26 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Apel rutin	
27	Selasa / 27 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Standby	



			
28	Rabu / 28 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengecatan sumur	



29	Kamis / 29 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Lanjutan pengecatan sumur	
30	Jumat / 30 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Pengecatan sumur	



31	Sabtu 31 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none">• Lanjutan pengecatan sumur	
----	-----------------------------	---	--



Lampiran 11 Absensi harian Bulan April

Periode : April 2024

Nama : Reynaldo Yulio Tri Kresnantara

NIT : 30722021

No	Tanggal	Datang			Pulang			Ket
		Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	
1	01/04/2024	06.45		JAY	15.00		JAY	
2	02/04/2024	06.45		JAY	15.00		JAY	
3	03/04/2024	06.45		JAY	15.00		JAY	
4	04/04/2024	06.45		JAY	15.00		JAY	
5	05/04/2024	06.45		JAY	15.00		JAY	
6	06/04/2024	06.45		JAY	15.00		JAY	
7	07/04/2024							
8	08/04/2024	06.47		JAY	15.30		JAY	
9	09/04/2024	06.38		JAY	19.35		JAY	
10	10/04/2024	06.45		JAY	19.06		JAY	
11	11/04/2024	06.40		JAY	19.38		JAY	
12	12/04/2024	06.40		JAY	19.30		JAY	
13	13/04/2024	06.40		JAY	17.40		JAY	
14	14/04/2024							
15	15/04/2024	06.22		JAY	19.06		JAY	
16	16/04/2024	06.42		JAY	15.09		JAY	
17	17/04/2024	06.11		JAY	15.15		JAY	
18	18/04/2024	06.47		JAY	15.05		JAY	
19	19/04/2024	06.15		JAY	15.09		JAY	
20	20/04/2024	06.10		JAY	15.09		JAY	
21	21/04/2024							
22	22/04/2024	06.39		JAY	17.46		JAY	
23	23/04/2024	06.27		JAY	19.45		JAY	
24	24/04/2024	06.30		JAY	19.19		JAY	
25	25/04/2024	06.30		JAY	19.39		JAY	
26	26/04/2024	06.05		JAY	15.27		JAY	
27	27/04/2024	06.11		JAY	19.31		JAY	
28	28/04/2024							
29	29/04/2024	06.26		JAY	15.34		JAY	
30	30/04/2024	06.37		JAY	18.03		JAY	

Keterangan

S : Sakit

TK : Tanpa Keterangan

C : Cuti

DL : Dinas Luar



Lampiran 12 Absensi harian Bulan Mei

Periode : Mei 2024

Nama : Reynaldo Yulio Tri Kresniantara

NIT : 30722021

No	Tanggal	Datang			Pulang			Ket
		Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	
1	01/05/2024	06.12		JAY	15.30		JAY	
2	02/05/2024	06.28		JAY	15.21		JAY	
3	03/05/2024	06.18		JAY	15.02		JAY	
4	04/05/2024	06.39		JAY	15.23		JAY	
5	05/05/2024							
6	06/05/2024	06.17		JAY	15.07		JAY	
7	07/05/2024	06.32		JAY	15.09		JAY	
8	08/05/2024	06.37		JAY	15.00		JAY	
9	09/05/2024	06.30		JAY	15.00		JAY	
10	10/05/2024	06.15		JAY	15.00		JAY	
11	11/05/2024	06.12		JAY	15.12		JAY	
12	12/05/2024							
13	13/05/2024	06.18		JAY	15.27		JAY	
14	14/05/2024	06.22		JAY	17.00		JAY	
15	15/05/2024	05.36		JAY	15.45		JAY	
16	16/05/2024	06.29		JAY	16.00		JAY	
17	17/05/2024	06.11		JAY	16.00		JAY	
18	18/05/2024	06.15		JAY	16.00		JAY	
19	19/05/2024							
20	20/05/2024	06.10		JAY	15.02		JAY	
21	21/05/2024	06.17		JAY	15.00		JAY	
22	22/05/2024	06.05		JAY	15.00		JAY	
23	23/05/2024	06.00		JAY	16.00		JAY	
24	24/05/2024	06.00		JAY	16.00		JAY	
25	25/05/2024	06.19		JAY	16.00		JAY	
26	26/05/2024							
27	27/05/2024	06.15		JAY	16.00		JAY	
28	28/05/2024	06.40		JAY	15.58		JAY	
29	29/05/2024	06.00		S			S	
30	30/05/2024	06.00		JAY	16.00		JAY	
31	31/05/2024	10.00		JAY	15.09		JAY	

Keterangan

S : Sakit

TK : Tanpa Keterangan

C : Cuti

DL : Dinas Luar



Lampiran 13 Absensi harian Bulan Juni

Periode : Juni 2024

Nama : Reynaldo Yulio Tri Kresniantara

NIT : 30722021

No	Tanggal	Datang			Pulang			Ket
		Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	
1	01/06/2024	09.00		JAY	16.00		JAY	
2	02/06/2024							
3	03/06/2024	09.00		JAY	15.15		JAY	
4	04/06/2024	09.00		JAY	15.15		JAY	
5	05/06/2024	07.59		JAY	15.10		JAY	
6	06/06/2024	11.47		JAY	15.03		JAY	
7	07/06/2024	06.48		JAY	15.07		JAY	
8	08/06/2024	08.02		JAY	15.15		JAY	
9	09/06/2024							
10	10/06/2024	07.00		JAY	15.30		JAY	
11	11/06/2024	07.30		JAY	15.15		JAY	
12	12/06/2024	07.30		JAY	15.30		JAY	
13	13/06/2024	06.50		JAY	15.00		JAY	
14	14/06/2024	07.00		JAY	16.00		JAY	
15	15/06/2024	06.57		JAY	16.00		JAY	
16	16/06/2024							
17	17/06/2024	07.00		JAY	16.05		JAY	
18	18/06/2024	07.00		JAY	15.30		JAY	
19	19/06/2024	06.50		JAY	16.00		JAY	
20	20/06/2024	06.30		JAY	16.00		JAY	
21	21/06/2024	07.00		JAY	15.30		JAY	
22	22/06/2024	07.05		JAY	16.05		JAY	
23	23/06/2024							
24	24/06/2024	06.50		JAY	15.00		JAY	
25	25/06/2024	06.45		JAY	16.05		JAY	
26	26/06/2024	07.05		JAY	16.00		JAY	
27	27/06/2024	06.39		JAY	15.08		JAY	
28	28/06/2024	09.30		JAY	15.30		JAY	
29	29/06/2024	07.00		JAY	15.15		JAY	
30	30/06/2024							
31	31/06/2024							

Keterangan

S : Sakit

TK : Tanpa Keterangan

C : Cuti

DL : Dinas Luar



Lampiran 14 Absensi harian Bulan Juli

Periode : Juli 2024

Nama : Reynaldo Yulio Tri Kresnantara

NIT : 30722021

No	Tanggal	Datang		Pulang		Paraf	Ket
		Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	Pukul		
1	01/07/2024	06.50		JAY	15.10		
2	02/07/2024	06.42		JAY	15.20		
3	03/07/2024	06.53		JAY	16.00		
4	04/07/2024	06.47		JAY	15.00		
5	05/07/2024	06.18		JAY	15.00		
6	06/07/2024	06.52		JAY	16.00		
7	07/07/2024						
8	08/07/2024	06.55		JAY	16.00		
9	09/07/2024	06.58		JAY	15.30		
10	10/07/2024	06.42		JAY	15.30		
11	11/07/2024	07.05		JAY	15.30		
12	12/07/2024	07.03		JAY	15.00		
13	13/07/2024	06.07		JAY	15.00		
14	14/07/2024						
15	15/07/2024	06.51		JAY	15.00		
16	16/07/2024	06.47		JAY	15.00		
17	17/07/2024	06.57		JAY	15.00		
18	18/07/2024	06.10		JAY	15.00		
19	19/07/2024	06.47		JAY	15.00		
20	20/07/2024	06.39		JAY	15.00		
21	21/07/2024						
22	22/07/2024	06.40		JAY	15.00		
23	23/07/2024	06.19		JAY	15.00		
24	24/07/2024	06.57		JAY	15.00		
25	25/07/2024	06.11		JAY	15.00		
26	26/07/2024	06.50		JAY	15.00		
27	27/07/2024	06.53		JAY	15.00		
28	28/07/2024						
29	29/07/2024	06.29		JAY	15.15		
30	30/07/2024	06.11		JAY	16.00		
31	31/07/2024	06.47		JAY			

Keterangan

S : Sakit

TK : Tanpa Keterangan

C : Cuti

DL : Dinas Luar



Lampiran 15 Absensi harian Bulan Agustus

Periode : Agustus 2024

Nama : Reynaldo Yulio Tri Kresnantara

NIT : 30722021

No	Tanggal	Datang			Pulang			Ket
		Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	Pukul	Lambat Masuk (Menit)	Paraf	
1	01/08/2024	06.17		JAY	15.00			
2	02/08/2024	06.09		JAY	15.00			
3	03/08/2024	06.07		JAY	15.00			
4	04/08/2024							
5	05/08/2024	06.03		JAY	15.00			
6	06/08/2024	06.19		JAY	15.00			
7	07/08/2024	06.13		JAY	15.00			
8	08/08/2024	06.24		JAY	15.00			
9	09/08/2024	06.53		JAY	15.00			
10	10/08/2024	06.59		JAY	15.00			
11	11/08/2024							
12	12/08/2024	06.30		JAY	15.00			
13	13/08/2024	06.20		JAY	15.00			
14	14/08/2024	06.37		JAY	15.00			
15	15/08/2024	06.42		JAY	15.00			
16	16/08/2024	06.32		JAY	15.00			
17	17/08/2024	06.49		JAY	15.00			
18	18/08/2024							
19	19/08/2024	06.38		JAY	15.00			
20	20/08/2024	06.53		JAY	15.00			
21	21/08/2024	06.20		JAY	15.00			
22	22/08/2024	06.30		JAY	15.00			
23	23/08/2024	06.52		JAY	15.00			
24	24/08/2024	06.57		JAY	15.00			
25	25/08/2024							
26	26/08/2024	06.20		JAY	15.00			
27	27/08/2024	06.29		JAY	15.00			
28	28/08/2024	06.52		JAY	15.00			
29	29/08/2024	06.42		JAY	15.00			
30	30/08/2024	06.59		JAY	15.00			
31	31/08/2024	06.32		JAY	15.00			

Keterangan

S : Sakit

TK : Tanpa Keterangan

C : Cuti

DL : Dinas Luar

